

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PENGETAHUAN  
HADIS TENTANG ISLAM, IMAN DAN IHSAN PADA  
MAHASISWA PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR,  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh:**

**SITI HAJRIL MASYITHAH**

**NIM. 341103119**

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2020 M / 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Hajril Masyithah  
NIM : 341103119  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Yang menyatakan,



Siti Hajril Masyithah  
NIM. 341103119

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN  
SPIRITUAL DENGAN PENGETAHUAN HADIS TENTANG  
ISLAM, IMAN DAN IHSAN PADA MAHASISWA PRODI ILMU  
AL-QUR'AN DAN TAFSIR, FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Ilmu Alquran dan Tafsir

Diajukan Oleh

**SITI HAJRIL MASYITHAH**

NIM. 341103119

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

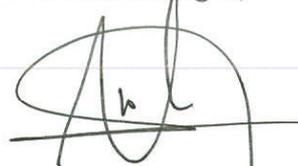
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



**Dr. Maizuddin, M.Ag**  
NIP.197205011999031003

Pembimbing II,



**Dr. Nurkhalis, S.Ag, S.E, M.Ag**  
NIP. 197303262005011003

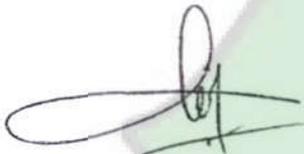
# SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari/Tanggal: Rabu, 30 Januari 2019 M  
23 Jumadil Awal 1440 H

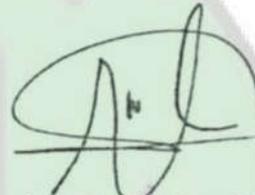
Di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



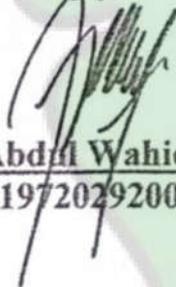
Dr. Maizuddin, M.Ag  
NIP.197205011999031003

Sekretaris,



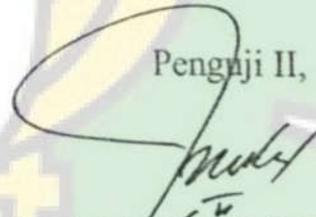
Dr. Nurkhalis, S.Ag, S.E, M.Ag  
NIP. 197303262005011003

Penguji I,



Dr. Abdul Wahid, M.Ag  
NIP. 19720292000031001

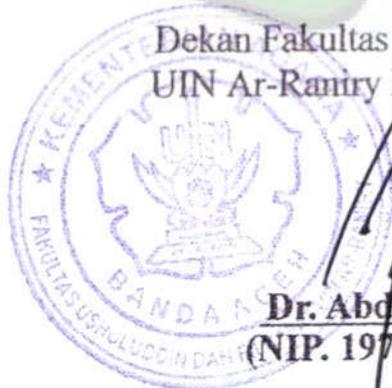
Penguji II,



Muhajirul Fadhli, Lc. M.A  
NIP. 198809082018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Abdul Wahid, M.Ag  
(NIP. 19720292000031001)

## ABSTRAK

Nama/NIM : Siti Hajril Masyithah/341103119  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Tebal : 147 Halaman  
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)  
Pembimbing I : Dr. Maizuddin, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Nurkhalis, S.E., S.Ag, M.Ag

Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan merupakan petunjuk bagi umat Islam, sejatinya pokok pikiran dalam Islam, Iman dan Ihsan juga menjadi pembimbing dalam kecerdasan emosional dan spiritual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fak. Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fak. Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Prodi IAT sejumlah 319 orang yang telah mengambil mata kuliah Hadis dari angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Dari populasi tersebut kemudian diambil 50 mahasiswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *Simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, dan wawancara kemudian dianalisis dengan teknik analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, koefisien determinasi ganda, dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pertama, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan hasil pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berbanding lurus dengan pengetahuan hadis. Dengan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,65 pada kategori kuat dengan koefisien determinasi ( $D$ ) = 42%, semakin tinggi tingkat pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan di kalangan mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat Kecerdasan dan Kecerdasan Spiritual yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Kedua secara praktis, pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan mendorong mahasiswa untuk memotivasi diri, mengendalikan emosi dalam interaksi sosial dan memaknai proses pembelajarannya sebagai ibadah.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Hadis

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini berpedoman pada transliterasi Ali ‘Audah\* dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (dengan titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ(dengan titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (dengan titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (dengan titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (dengan titik di bawah)		

#### Catatan:

##### 1. Vokal Tunggal

----- (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----- (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (*dammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

---

\*Ali Audah, *Konkordansi Qur'an, Panduan Dalam Mencari Ayat al-Qur'an*, Cet II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), xiv.

## 2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

## 3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan garis di atas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i dengan garis di atas)

(و) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

## 4. Ta' Marbutah (ة)

*Ta' Marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الاولى) = *al-falsafat al-ūlā*.

Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (تحافت الفلاسفة, دليل الاناية, مناهج الادلة) ditulis *Tahāfut al-*

*Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*

## 5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: (الكشف, النفس) ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

## 7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*

### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Quraish Shihab. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Musthafa al-Maraghi
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

### B. SINGKATAN

Swt.	= <i>subhanahu wa ta’ala</i>
Saw	= <i>shalallahu ‘alayhi wa sallam</i>
cet.	= cetakan
as	= <i>’alaihissalam</i>
Qs.	= Qur’an surat
ra	= <i>radiyallahu ’anhu</i>
t.p	= tanpa penerbit
t.th	= tanpa tahun
t.tp	= tanpa tempat penerbit
terj.	= terjemahan
v	= volume
Juzu’	= juzu’

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan rasa syukur kehadiran Allah Swt. atas kemudahan, peristiwa demi peristiwa yang syarat hikmah di dalamnya serta limpahan kasih sayang-Nya, sehingga saya telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. sebagai suri teladan yang diutus oleh Allah Swt.. untuk menyampaikan Risalah-Nya.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga Bapak Maizuddin, M.Ag dan Bapak Dr.Nurkhalis, S.Ag, S.E, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selama ini dengan penuh keikhlasan memberikan membimbing, masukan, arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkatan kepada beliau sekalian.

Saya menyadari, bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini bukan hanya karena usaha kerja keras saya sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu kelancaran penulisan skripsi ini, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Dr. Muslim Djuned, M.Ag yang telah berkontribusi, memberikan dukungan serta membantu proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.

2. Semua dosen prodi Ilmu Alquran dan Tafsir yang selama ini telah memberikan banyak ilmu kepada saya, sehingga saya menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.
3. Teman-teman di Prodi IAT Fak. Ushuluddin dan Filsafat Banda Aceh terkhususnya angkatan 2012 hingga 2017 yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai sampel penelitian. Para calon S.Ag yang dengan semangat bersama berbagi informasi demi mendapat gelar di penghujung semester ganjil ini.
4. Teramat istimewa, rasa terima kasih saya kepada kedua orang tua, khususnya buat pembimbing sejati saya, Ummi Nurlaila Hanum, S.E, M.Si dan Abi H. Syamsuar, S.E., M.B.A, terima kasih untuk terus mendidik, membimbing, menasehati dengan penuh cinta, kasih sayang dan jutaan kesabaran, pengorbanan ummi dan abi tidak akan pernah mungkin dapat saya balas. Doa dan semangat yang kalian berikan merupakan dorongan bagi saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini walau di penghujung waktu. Serta deretan orang-orang yang sukses menjadi *supporter*, kakak semata wayang Fajrina Humayra, S.Pd., Adik Muhammad Hafizh al-Ayyubi, Amd.Ft, adik Khalid Mahfuzh al-Azizi (calon S.T), sindiran dan motivasi kalian '*work*' dalam penyelesaian skripsi ini dan *My Habbah* Aulia Kamal Amarullah, S.Th.I, MA., yang Alhamdulillah bersedia menjadi suami '*aktif siaga tanggap*' membantu pekerjaan rumah saat istrinya sibuk ngetik di depan laptop serta *my Lovely baby*, Habil yang dengan izin Allah lahir di saat tak terduga.. Kalian tak tergantikan.

5. Keluarga besar, mertua dan ipar-ipar yang selama ini telah membantu secara materi maupun non materi dengan semangat, dukungan, kekhawatiran, motivasi dan do'a demi kelancaran skripsi ini. Kalian luar biasa.
6. Kawan perempuan yang kadang *kepo* kadang *rempong*, Ainul Mardhiah, S.Pd, Rizcha Tasliya, S.Pd., Alfina Dwiyaniza, S.Pd., Dina Nataya, S.Pd., Jannatun Husna, S.Ag., Mutia, S.Ag., serta *the\_Jifas*. Insyaa Allah sahabat shalihah sampai surga.
7. Kepada kakak Murabbiah, teman-teman *liqoat* shalihah, adik-adik binaan, dan teman-teman seperjuangan, akhwat tangguh di lembaga serta di grup media sosial. Kalian berjasa.
8. Serta kepada pribadi-pribadi yang *extraordinary* lainnya yang tidak akan mungkin saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, menjadi teman terbaik saya, berkat doa dari kalian skripsi saya dapat terselesaikan. Kalian semua *super duper* mengagumkan.

Ucapan dari hati terdalam, harapan dan doa saya kepada seluruh pihak atas dukungannya, hanya Allah Swt. yang dapat membalas atas segalanya. Saya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, harapan saya kepada para pembaca untuk memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Siti Hajril Masyithah

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian.....	ii
Lembaran Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	v
Pedoman Transliterasi.....	vi
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Hipotesis Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	12
1. Kecerdasan Emosional.....	12
2. Kecerdasan Spiritual.....	20
3. Kaitan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan.....	27
4. Syarah Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Prodi IAT.....	49
1. Uji Instrumen.....	51
2. Analisis Data.....	60

3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
BAB IV PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN.....	93



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Alternatif Jawaban untuk Setiap Instrumen Skala Likert .....	36
3.2 Nilai Koefisien Korelasi.....	44
4.1 Dosen Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry .....	48
4.2 Mahasiswa Aktif Prodi IAT FUF UIN Ar-Raniry .....	48
4.3 Skala Tingkat Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis Tentang Islam, Iman dan Ihsan pada Mahasiswa IAT .....	50
4.4 Perhitungan Uji Validitas Item No 1 pada Angket Kecerdasan Emosional.....	52
4.5 Hasil Penghitungan Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional.....	54
4.6 Perhitungan Uji Validitas Item No 1 Pada Angket Kecerdasan Spiritual.....	55
4.7 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual.....	57
4.8 Penghitungan Hasil Varians Instrumen Kecerdasan Emosional.....	58
4.9 Penghitungan Hasil Varians Instrumen Kecerdasan Spiritual .....	59
4.10 Data Distribusi Frekuensi Hasil Kecerdasan Emosional .....	61
4.11 Daftar Nilai Uji Normalitas Hasil Kecerdasan Emosional .....	63
4.12 Data Distribusi Frekuensi Hasil Kecerdasan Spiritual.....	65
4.13 Daftar Nilai Uji Normalitas Hasil Kecerdasan Spiritual.....	67
4.14 Data Distribusi Frekuensi Hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan .....	69
4.15 Daftar Nilai Uji Normalitas Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan.....	71
4.16 Data Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi.....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	93
2. Instrumen Penelitian.....	95
3. Tabulasi Nilai Hasil Angket dan Tes Pada Mahasiswa .....	110
4. Nilai Angket Kecerdasan Emosional .....	112
5. Nilai Angket Kecerdasan Spiritual.....	114
6. Nilai Jawaban Soal Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dn Ihsan.....	116
7. Data Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi.....	119
8. Tabel O-Z menurut Sugiyono .....	120
9. Tabel <i>r Product Moment</i> menurut Sugiyono .....	121
10. Tabel Chi Kuadrat menurut Sugiyono .....	122
11. Tabel Distribusi F menurut Sugiyono .....	123
12. Tabel Distribusi t menurut Sugiyono .....	124
13. Dokumentasi Penelitian .....	125
14. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	126
15. Daftar Riwayat Hidup .....	127

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini bermaksud menguji hubungan antara pengetahuan hadis tentang Islam, Iman, dan Ihsan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Banda Aceh. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat merupakan fakultas dengan karakteristik program pendidikan yang lebih bersifat teologis, saintifik, serta fokus pada pengembangan pemikiran keislaman dan sosial keagamaan di lingkungan UIN Ar-Raniry.

Sebagaimana telah diketahui, pada umumnya program pendidikan selalu berorientasi pada soal kecerdasan intelektual (*intellectual quotient*) atau disebut IQ. Kecerdasan intelektual ini diukur dari nilai rapor atau indeks prestasi. Nilai rapor yang baik, indeks prestasi yang tinggi, atau sering juara kelas merupakan tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Tolak ukur dari kecerdasan intelektual ini memang tidak salah, namun terdapat faktor lain yang juga dapat mendorong seseorang menjadi sukses yaitu adanya kecerdasan emosional (*emotional quotient*) atau disebut EQ dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) atau disebut dengan SQ.

Daniel Goleman melakukan penelitian yang memperlihatkan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberi kontribusi sekitar 20 persen terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sisanya, 80 persen bergantung pada kecerdasan

emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Bahkan dalam hal keberhasilan kerja, kecerdasan intelektual hanya berkontribusi sebesar 4 persen saja.<sup>1</sup>

Pada lembaga pendidikan setingkat universitas, kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan inilah yang mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami suatu mata kuliah. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai spiritual, akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian. Kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spiritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ).

Dewasa ini mulai muncul tulisan tentang kecerdasan emosional dan spiritual yang dikaitkan dengan agama. Pada awal kemunculannya tulisan yang

---

<sup>1</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*. terj. T. Hermaya. (Jakarta: Pustaka Gramedia Utama., 2007), hal.12.

membahas tentang kecerdasan Intelektual (IQ), Emosional (EQ) dan spiritual (SQ) kebanyakan bukan dari basis agama, pendekatan yang dilakukan pada umumnya berorientasi pada rasional. Termasuk pula kecerdasan spiritual yang dianggap hanya berasal dari potensi jasad manusia dengan menafikan adanya pengaruh faktor kekuasaan Allah.<sup>2</sup> Namun penemuan *Got Spot* pada otak manusia lebih meyakinkan bahwa manusia adalah makhluk spiritual yang senantiasa mencari nilai-nilai mulia, spiritualitas dan tuhaninya melalui sifat-sifat keilahian.<sup>3</sup>

Dalam agama Islam, manusia mengenal Allah sebagai tuhaninya melalui perantara Rasulullah Muhammad Saw, dalam hal ini perkataan dan perbuatan maupun sifat, serta diamnya Rasul terdokumentasi dalam hadis sebagai sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an. Dalam kaitannya kemudian dengan soal kecerdasan, ada banyak hadis yang menggambarkan tentang bentuk-bentuk kecerdasan emosional maupun spiritual. Hanya saja tidak konsep tersebut tidak dikenali dalam suatu rumus tertentu. Hingga muncul Emosional Spiritual Quotient (ESQ) 165, rumusan yang populer di tahun 2001 yang diusung oleh Ary Ginanjar Agustian di mana secara keseluruhan terinspirasi oleh hadis arba'in ke dua yakni hadis tentang islam, iman dan ihsan.

Berdasarkan alasan tersebut, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional seharusnya tentu memiliki kaitan yang erat dengan pemahaman hadis tersebut. Oleh karena itu penelitian mengenai hubungan antar kedua variable

---

<sup>2</sup> Mas Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Takwa Dan Tawakal*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hal. 23.

<sup>3</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2001), hal. 99.

tersebut menjadi penting untuk dilakukan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Penelitian ini berlangsung di Proram Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Berdasarkan observasi awal peneliti, ada beberapa permasalahan yang muncul yaitu ada mahasiswa yang mendapatkan stimulus kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosionalnya karena memahami hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan dengan baik. Sementara ada pula mahasiswa yang tidak mendapatkan stimulus ini dan juga kurang memahami hadis tentang Islam, iman dan ihsan ini. Ada mahasiswa yang kurang berhasil dalam mengikuti perkuliahan, cerdas secara intelektual namun kurang cerdas secara emosional bahkan spiritual.

Begitu pula sebaliknya, ada mahasiswa yang tidak cerdas secara intelektual tetapi berhasil mendapatkan nilai yang baik dalam perkuliahannya karena cerdas secara emosional dan spiritual. Hal ini dapat dibuktikan dari sikap, tingkah laku dan akhlak mahasiswa tersebut terhadap dosen, sesama teman dan terhadap tuhan.

Temuan awal dari kalangan mahasiswa juga diakui oleh beberapa dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang peneliti jumpai. Dari beberapa hasil wawancara, ringkasnya kalangan dosen juga melihat bahwa karakteristik mahasiswa di Prodi IAT memang sangat beragam, untuk itu pengukuran nilai perkuliahan pun sangat dipengaruhi dari kecerdasan dari mahasiswa, namun tidak hanya intelektual saja, akhlak terhadap diri mereka sendiri, teman, dosen, lingkungan alam sekitar, bahkan dengan masyarakat patut dilihat sebagai

indikator pengetahuan mereka apakah hadis yang mereka hafal dan pelajari itu membekas dalam sikap dan perilaku atau tidak.

Namun diakui pula bahwa untuk menelusuri sampai ke berbagai aspek perilaku tersebut akan sangat sulit dalam prakteknya. Meskipun demikian hal tersebut memang sangat berkaitan dan penting untuk dikaji. Oleh sebab itu, penulis tertarik dan merasa penting melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada Mahasiswa Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir, UIN ar-Raniry, Banda Aceh.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa tersebut. Dalam suatu kegiatan penelitian, perlu dibatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan terarah serta memperlancar proses penelitian yang akan dilaksanakan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir, UIN ar-Raniry, Banda Aceh yang sudah lulus mata kuliah Hadis.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berhubungan dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana bentuk implementasi dari kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual oleh mahasiswa prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir dalam kehidupan sehari-hari?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis pada mahasiswa prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini akan bermanfaat di bidang pendidikan, psikologi, dan ilmu ma'anil hadis, serta memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis, masyarakat dan instansi terkait di UIN Ar-Raniry mengenai perlu adanya upaya kepedulian dan peran serta mahasiswa dan dosen terhadap aplikasi hadis dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

#### **E. Definisi Operasional**

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain.<sup>4</sup> Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami

---

<sup>4</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 45.

dan mengelola suasana hati dan perasaan, baik pada diri sendiri, maupun orang lain.

Danar Zohar dan Ian Marshall menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan orang lain.<sup>5</sup> Kecerdasan spiritual pada penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap setiap aktivitas yang dilakukan, termasuk dalam hal memahami pelajaran. Spiritualitas mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir yang cerdas akan membantu pemecahan masalah dalam memahami tafsir dan hadis sehingga mahasiswa lebih termotivasi dan bersikap tenang dalam menghadapi kendala dalam proses pembelajaran dan pengetahuan tafsir maupun hadis.

Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui panca indera yang dimilikinya. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui melalui pengenalan sumber informasi maupun ide.<sup>6</sup> Kemudian yang dimaksud dengan hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad Saw. Baik berupa perkataan, perbuatan, taqdir, maupun sifat.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Danar Zohar dan Ian Marshall. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. terj. Rahmani Astuti, dkk. (Bandung: Mizan, 2007), hal 38.

<sup>6</sup> S. Notoatmodjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2005), hal. 50.

<sup>7</sup> Syaikh Manna' Al-Qathathan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits*, terj. Mifdhol Abdurrahman, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 22.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat di atas penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis pada mahasiswa prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 71.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

Penelitian terkait kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual bukan lagi suatu permasalahan baru, karena sepanjang penelitian awal yang penulis lakukan ada beberapa karya yang berkenaan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Seperti dalam buku *Kecerdasan Emosional* (2009) karangan Daniel Goleman, dalam buku ini Goleman menjelaskan pengertian emosi, dan aspek kecerdasan emosi serta faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Sementara buku lainnya berjudul *Spiritual Quotient: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan* (2007) karya Dinar Zohan dan Ian Marshall. Buku ini secara khusus menjelaskan tentang konsep kecerdasan spiritual, aspek kecerdasan spiritual serta faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan spiritual tersebut.

Kemudian kedua bentuk kecerdasan ini yakni emosional dan spiritual dibahas secara bersamaan dalam buku *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power* (2005) karya Ary Ginanjar Agustian. Dalam bukunya, Agustian menguraikan keterkaitan antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan konsep dasar dalam Islam di mana ia merumuskan konsep ESQ 165 yakni kecerdasan emosional dan spiritual dengan berbasis kepada satu Ihsan, enam Rukun Iman dan lima Rukun Islam.

Sementara itu uraian terkait kecerdasan dan hubungannya dengan perilaku peserta didik ditemukan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Masyitah As Sahara dengan judul *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akutansi* (2014). Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa akutansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang dengan hasil temuan yang menarik untuk disimak.

Sahara menemukan bahwa hubungan antara perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan bahkan dengan apa yang disebutnya kecerdasan sosial terhadap pemahaman mahasiswa akutansi, terdapat pengaruh yang jelas dengan tingkat koefisien korelasi 0,11.<sup>9</sup> Ini berarti faktor perilaku belajar, kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual yang mempengaruhi pemahaman suatu mata kuliah di kalangan mahasiswa sekitar 11%.

Kecerdasan emosional juga dikaji oleh Ahmad Asrori lewat skripsinya dengan judul *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi* (2009). Asrori fokus pada interaksi teman sebaya untuk melihat hubungan keduanya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMPN 09 Surakarta. Hasil pengujian signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t menunjukkan kedua variabel adalah signifikan. Perhitungan koefisien determinasi

---

<sup>9</sup> Masyitah as Sahara. "Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akutansi." *Jurnal Umrah*, Vol. No. (2014).

menghasilkan  $r_{xy}^2 = 0.7400$ .<sup>10</sup> ini berarti bahwa 74% variansi penyesuaian sosial ditentukan oleh kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya.

Kesimpulan yang senada juga ditemukan dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zamzami Sabiq dengan judul *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan* (2012). Sabiq juga mengangkat kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) dan menguji relasinya dengan perilaku pro-sosial para santri di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. Hasil risetnya menunjukkan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku pro-sosial sebesar 55,1 %.<sup>11</sup>

Berdasarkan tulisan dan hasil penelitian sebelumnya sebagaimana telah ditunjukkan di atas. Khususnya dari ketiga bentuk penelitian yang menguji pengaruh dan relasi dari kecerdasan lain di luar kecerdasan intelektual (IQ), kesemuanya menunjukkan kesimpulan bahwa variabel seperti kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada suatu perilaku komunal.

Namun tidak ditemukan satupun tulisan yang membahas relasi kecerdasan tersebut dengan pemahaman hadis atau yang dilaksanakan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan guna melihat ada tidaknya relasi dan seberapa pengaruhnya jika dihubungkan dengan

---

<sup>10</sup> Ahmad Asrori. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi*. Skripsi, (2009), hal. Iv.

<sup>11</sup> Zamzami Sabiq, *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*, *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, Issue 2, (2012), hal.1-32.

pemahaman hadis di kalangan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Kecerdasan emosional**

#### **a. Pengertian kecerdasan emosional**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan ‘cerdas’ sebagai ‘tajam pikiran’ dan kata ‘kecerdasan’ kemudian mewakili ‘perihal cerdas, atau ketajaman dalam berpikir’.<sup>12</sup> Sementara itu berdasarkan pengertiannya, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal dan mengarahkan seseorang untuk mencapai sukses di bidang akademis. Tetapi definisi keberhasilan hidup diketahui tidak hanya itu saja, Goleman misalnya, menyatakan bahwa kemampuan akademik, tidak menjamin seberapa baik kinerja seseorang atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup.<sup>13</sup>

Goleman dalam Mellandy dan Aziza menyatakan bahwa seperangkat kemampuan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif sangat dibutuhkan dalam mengukur nilai sukses seseorang selain kecerdasan intelektual. Pandangan baru yang berkembang mengatakan bahwa ada kecerdasan lain di luar kecerdasan intelektual (IQ) seperti bakat, ketajaman sosial, hubungan sosial, kematangan

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Empat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 282

<sup>13</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 51

emosi dan lain-lain yang harus dikembangkan juga, keduanya adalah; kecerdasan emosional (EQ) dan spiritual (SQ).<sup>14</sup>

Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika dianggap sebagai orang pertama yang memperkenalkan term kecerdasan emosional di tahun 1990-an. Bahkan dipublikasikannya buku *Emotional Intelligence* oleh Daniel Goleman tahun 1995 mengubah persepsi banyak mengenai kecerdasan. Awalnya kecerdasan ini dimaksudkan menerangkan kualitas emosional seperti; empati, mengungkap dan memahami peranan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, serta keramahan dan sikap hormat.<sup>15</sup> Terkait dengan hal ini, Mayer dan Salovey mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, di mana kemampuan ini digunakan seseorang untuk mampu mengarah-kan pola pikir dan perilakunya.<sup>16</sup>

Kecerdasan emosional didefinisikan oleh Goleman sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat

---

<sup>14</sup> Mellandy, R. dan N. Aziza, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Makalah *Simposium Nasional Akuntansi IX*. (Padang, 2006), hal. 23

<sup>15</sup> Nuraini, M, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal BETA*. (Gresik, 2007), hal. 12

<sup>16</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 15

menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati .

Definisi ini tidak jauh berbeda dengan Cooper dan Sawaf seperti yang dikutip oleh Armansyah yang mendefinisikan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan ini menuntut penilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Goleman kemudian mengutip Gardner dengan mengemukakan terdapat delapan bentuk kecerdasan pada manusia (kecerdasan majemuk) di mana satu di antaranya merujuk kepada sisi emosional. Bagi Goleman kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Gardner adalah manifestasi dari penolakan atas pandangan mainstream bahwa kecerdasan hanya dalam bentuk intelektualitas atau pengetahuan yang lebih populer dengan sebutan IQ (*intellectual quotient*). Kemudian Salovey, sejalan dengan pendapat Gardner menempatkan apa yang disebut Gardner sebagai ‘kecerdasan pribadi’ sebagai definisi dasar bagi kecerdasan emosional dan memuat apa yang disebut Gardner sebagai ‘kecerdasan pribadi’ dan ‘kecerdasan interaksi antar pribadi’ ke dalamnya. Salovey melihat kecerdasan ini sama-sama bekerja dengan menempatkan emosi individu pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati baik untuk dirinya sendiri maupun dalam kehidupan sosial, koordinasi suasana hati inilah yang

---

<sup>17</sup> Armansyah, *Intelligence Quotient, Emotional Quotient, dan Spiritual Quotient Dalam Membentuk Perilaku Kerja*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol.2 No.1. (2002), hal. 15

menjadi inti dari hubungan sosial yang baik .<sup>18</sup> Dalam kata lain, kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.

Ketika suatu individu mampu memahami emosi individu lain, ia dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak. Sementara itu, sifat emosi yang dimaksud di sini dapat timbul setiap kali individu mendapatkan rangsangan yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa dan menimbulkan gejala dari dalam.<sup>19</sup> Hasilnya, emosi yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai bidang karena pada waktu emosi muncul, pribadi seseorang memiliki energi lebih dan mampu mempengaruhi pribadi lain. Segala sesuatu yang dihasilkan emosi tersebut bila dimanfaatkan dengan benar dapat diterapkan sebagai sumber energi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, mempengaruhi orang lain dan menciptakan hal-hal baru.

Sejalan dengan ini Shapiro juga melihat kecerdasan emosional sebagai himpunan suatu fungsi jiwa yang melibatkan kemampuan memantau intensitas perasaan atau emosi, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Oleh karenanya individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi memiliki

---

<sup>18</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 50

<sup>19</sup> Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan*. (Jakarta: Arga, 2001), hal. 44

keyakinan tentang dirinya sendiri, penuh antusias, pandai memilah semuanya dan menggunakan informasi sehingga dapat membimbing pikiran dan tindakannya.<sup>20</sup>

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas dapat dikatakan yang dimaksud dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan dan memahami secara lebih efektif terhadap daya kepekaan emosi yang mencakup kemampuan memotivasi diri sendiri atau orang lain. Pengendalian diri yang dimaksud ini adalah kemampuan memahami perasaan orang lain dengan efektif, dan mampu mengelola emosi yang dapat digunakan untuk membimbing pikiran untuk mengambil keputusan yang terbaik. Kecerdasan emosi terus berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman dari kanak-kanak hingga dewasa, dan yang lebih penting lagi bahwa kecerdasan emosional ini dapat dipelajari.

#### **b. Aspek-aspek kecerdasan emosional**

Terdapat beberapa ciri-ciri yang mengindikasikan apakah seseorang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Mengenai hal ini Daniel Goleman menyatakan secara umum bahwa di antara ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosi adalah mampu memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir serta berempati dan berdoa. Lebih lanjut Goleman merincikan lima (5) aspek-aspek kecerdasan emosi yang diadopsi dari model Salovey-Mayer sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Lawrence E Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.5.

- 1) Mampu mengenali emosi atau kesadaran diri, yaitu kemampuan individu untuk memantau perasaan yang muncul dari waktu ke waktu dan terus mencermatinya sehingga membentuk kesadaran diri. Ketidakmampuan seseorang untuk mencermati mana perasaannya yang sesungguhnya, menandakan bahwa orang tersebut berada dalam kekuasaan emosi.
- 2) Mampu mengelola emosi atau pengendalian diri, yaitu kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, keterpurukan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat yang timbul karena kegagalan mengenali emosi dasar. Orang yang tidak memiliki kemampuan mengelola emosi ini akan terus menerus terjebak dalam perasaan murung, depresi, sementara mereka yang pintar akan dapat bangkit kembali jauh lebih cepat. Kemampuan mengelola emosi ini meliputi kemampuan menguasai diri dan menenangkan diri kembali.
- 3) Mampu memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan untuk mengatur emosi diri yang merupakan alat utama untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam upaya apapun yang dikerjakannya, orang tersebut selalu mampu melihat sisi positif dari permasalahan yang dihadapi. Kemampuan ini didasari oleh rasa percaya diri dan keyakinan yang tinggi pada kemampuan memecahkan masalah.
- 4) Mampu mengenali emosi orang lain atau disebut juga dengan empati, yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri secara emosional, dan merupakan kemampuan dasar dalam bersosial. Orang dengan kemampuan

empati yang baik menjadikan mereka lebih peka dan lebih mampu menangkap sinyal-sinyal emosional dari lingkungan sosialnya baik yang tampak langsung atau tersirat yang mengisyaratkan maksud sebenarnya dari apa yang dibutuhkan orang atau dikehendaki orang lain.

- 5) Mampu membina hubungan atau keterampilan sosial, seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi keterampilan membangun komunikasi, menjaga intensitas interaksi, mengendalikan emosi antar pribadi dan relasi sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.<sup>21</sup>

Kelima aspek tersebut adalah penjabaran dari dua kemampuan saja sebenarnya, yaitu: (1) keterampilan pribadi yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi; serta (2) keterampilan sosial; yang meliputi empati dan keterampilan sosial.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional**

Selain memiliki berbagai aspek, terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Secara umum faktor-faktor ini terbagi ke dalam faktor internal dan eksternal, yaitu:

- 1) Faktor internal

Jika dilihat secara internal, faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang salah satunya adalah otak. Otak sebagai organ yang penting dalam tubuh manusia memiliki fungsi utama mengatur dan mengontrol seluruh kerja

---

<sup>21</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 58

jaringan organ tubuh. Lebih rincinya struktur otak manusia yang terlibat dalam kecerdasan emosi adalah sebagai berikut:

- a) Batang otak; ini merupakan bagian otak yang mengelola naluri (*instinct*) manusia untuk mempertahankan hidup.
- b) Amigdala; bagian ini merupakan tempat penyimpanan semua hal yang pernah dialami dan memori seseorang termasuk tentang emosinya baik tentang kejayaan, kegagalan, harapan, ketakutan, kejengkelan, dan frustrasi.
- c) Neokorteks; bagian dari otak ini bertugas melakukan penalaran atau analisis, berfikir secara intelektual, logis dan rasional dalam menghadapi setiap persoalan.<sup>22</sup>

## 2) Faktor eksternal

Selain faktor internal, terdapat beberapa faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dari luar diri individu juga dapat mempengaruhi kecerdasan emosi, seperti:

### a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama individu dalam mengenal emosi. Orang tua adalah subjek pertama yang perilakunya diidentifikasi oleh seseorang kemudian diinternalisasi yang pada akhirnya diterima menjadi bagian dari kepribadiannya. Oleh karenanya orang tua yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dapat memahami perasaan anaknya dengan baik dan menjadi model bagi karakter anaknya.

---

<sup>22</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 67

Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi dan kebiasaan-kebiasaan.

b) Lingkungan non keluarga

Lingkungan masyarakat, komunitas dan lingkungan pendidikan di sekitar tempat tumbuh-kembangnya seseorang merupakan faktor yang juga dipandang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak di mana pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain.<sup>23</sup>

## 2. Kecerdasan Spiritual

### a. Pengertian kecerdasan spiritual

Seperti telah disampaikan sebelumnya, di samping adanya bentuk kecerdasan emosional kecerdasan lain yang tidak dapat ditinggalkan adalah bentuk kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) atau disebut SQ. Kecerdasan spiritual ini pertama sekali dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall pada pertengahan tahun 2000. Bagi Zohar dan Marshall kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun IQ dan EQ sebab kecerdasan spiritual ini menjadikan aspek nilai sebagai inti kecerdasan. Spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritualitas tinggi.<sup>24</sup> Sebaliknya kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa, orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap

<sup>23</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 87.

<sup>24</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual*, hal 5.

peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif

Ary Ginanjar Agustian, seorang penemu dan pengembang metode ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) yang dikenal luas di Indonesia memiliki cara pandang yang sama, bahwa kecerdasan spiritual sebagai suatu kemampuan untuk memberi 'makna ibadah' atas setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik) serta berprinsip hanya karena Tuhan.<sup>25</sup>

Lebih lanjut Zohar dan Marshall dalam Riswan, Syam, Syahdan menyebut kecerdasan spiritual ini meliputi kemampuan untuk menghayati nilai dan makna-makna, memiliki kesadaran diri, fleksibel dan adaptif, cenderung untuk memandang sesuatu secara holistik, serta berkecenderungan untuk mencari jawaban fundamental atas situasi-situasi hidupnya. Sejalan dengan pandangan Ginanjar, Zohar juga melihat bahwa kecerdasan spiritual ini diyakini sebagai kecerdasan yang mampu memfungsikan secara sinergis dan efektif antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi.<sup>26</sup> Oleh karenanya kecerdasan spiritual ini dianggap merupakan bentuk kecerdasan tertinggi sekaligus dasar bagi dua kecerdasan lainnya; intelektual dan emosional. Lebih dari itu kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan

---

<sup>25</sup> Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, hal. 57.

<sup>26</sup> Riswan dkk, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, *Socioscientia*, Vol. 4, Nomor 2, (2012), hal. 320.

makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.

Akan tetapi dalam Tikollah, Triyuwono, dan Ludigdo, Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual tidak mesti berhubungan dengan agama. Kecerdasan spiritual mendahului seluruh nilai spesifik dan budaya manapun, serta mendahului bentuk ekspresi agama manapun yang pernah ada. Di sini terlihat perbedaan antara Zohar dan Ary Ginanjar, bagi Zohar kecerdasan spiritual terfokus pada soal ‘menumbuhkan nilai positif’ yang tidak hanya dapat bersumber dari agama saja<sup>27</sup>, sementara Ary Ginanjar mengarahkan kecerdasan spiritual kepada aspek kesadaran bertuhan dan beragama. Bagi sebagian orang mungkin menemukan cara pengungkapan kecerdasan spiritual melalui agama formal sehingga membuat agama menjadi perlu, namun sebagian lainnya tidak.

Ary Ginanjar memberikan pembatasan makna spiritual hanya kepada keberadaan agama dan tuhan, ia menyatakan kecerdasan spiritual terkait dengan masalah ketuhanan atau agama karena kecerdasan itu terwujud dari adanya dorongan suara hati (fitrah) yang bersumber dari Allah dengan unsur-unsur sifat Tuhan atau *God-Spot*, menjadikan manusia memiliki ketangguhan pribadi dan ketangguhan sosial dalam mewujudkan kesuksesan manusia.

---

<sup>27</sup> Tikollah dkk, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi* (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan). Makalah SNA X. (Unhas Makassar, 2007), hal. 134.

Selanjutnya Ary Ginanjar menggambarkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berfungsi secara horisontal, kepada hubungan manusia dan manusia, sedangkan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan vertikal berupa hubungan manusia kepada tuhan. Penggabungan ketiga hal ini akan menghasilkan individu yang siap menghadapi hidup dan menghasilkan efek kesuksesan atas apa yang dilakukannya. Di mana IQ bersandar pada kemampuan nalar atau rasio, intelektual dan EQ bersandar pada kecerdasan emosi dengan memberikan kesadaran atas emosi diri sendiri dan orang lain, maka SQ berpusat pada ruang spiritual (*spiritual space*) yang memberi kemampuan untuk memecahkan masalah dalam konteks nilai penuh makna, sehingga SQ merupakan landasan yang sangat penting agar IQ dan EQ dapat berfungsi secara efektif.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang potensial bagi setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, atas kekuatan adikodrati dan atas sesama makhluk dengan merasa sebagai bagian dari keseluruhan jaringan eksistensi makhluk di alam semesta, sehingga manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan.

#### **b. Aspek-aspek kecerdasan spiritual**

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Maka Zohar dan Marshall mencatat bahwa aspek-aspek kecerdasan spiritual ini mencakup hal-hal berikut:

---

<sup>28</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...*, hal. 34.

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel, kemampuan ini mendorong individu untuk bersikap adaptif secara spontan dan aktif, pandai membawa diri dalam situasi, serta memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan di saat menghadapi beberapa pilihan.
- 2) Memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, individu yang memiliki kesadaran ini mampu mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya, mampu melakukan otokritik atas diri sendiri, mendorong individu untuk merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang dianggap bernilai, berusaha untuk memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa dengan berpegang pada prinsip atau agama yang diyakininya.
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yang dialami dengan tenang sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari dengan berdoa.
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit; lewat rasa ikhlas dan pemaaf. Kemampuan individu di mana di saat dia mengalami sakit, ia akan menyadari keterbatasan dirinya, dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan dan yakin bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, kualitas ini berpegang pada nilai-nilai seperti prinsip atau pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut.

- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, individu yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi ini tidak suka menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak. Individu ini mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka berarti dia merugikan dirinya sendiri sehingga mereka enggan untuk melakukan kerugian yang tidak perlu.
- 7) Berpikir secara holistik atau kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal seperti kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial. Melalui kemampuan ini individu mampu melihat keterkaitan berbagai hal dengan bertanya mengapa dan bagaimana untuk mencari jawaban yang mendasar.
- 8) Menjadi pribadi mandiri, yakni berupa kemampuan individu yang memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain.<sup>29</sup>

### c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu:

- 1) Faktor internal
  - a) Sel saraf otak

Otak menjadi jembatan antara kehidupan batin dan lahiriah. Ia mampu menjalankan semua ini karena bersifat kompleks, luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri.

- b) Titik Tuhan (*God spot*)

---

<sup>29</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual...*, hal. 14

Ada bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung yang disebut sebagai ‘titik Tuhan’ atau *God Spot*. Titik Tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Namun demikian, titik Tuhan bukan merupakan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual. Perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan.<sup>30</sup>

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga.

Keluarga adalah madrasah pertama bagi anak. Untuk itu segala kecerdasan bermula dan dipengaruhi oleh keluarga. Begitu juga dengan kecerdasan spiritual anak. Keluarga berpengaruh besar dalam membentuk kecerdasan spiritual

b) Lingkungan sekolah

Sekolah adalah sebuah lembaga formal yang juga mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang karena di sekolah dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Tidak hanya pengetahuan tapi juga nilai. Jika guru memberi nilai kehidupan yang baik, maka itu akan membuat kecerdasan spiritual seorang akan baik sehingga mampu memaknai hidupnya dengan baik. Di samping itu semua pihak sekolah bekerja sama dalam memberikan pengetahuan yang mampu meningkatkan kecerdasan anak.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat akan mempengaruhi terhadap kecerdasan spiritual seseorang. Jika masyarakat mempunyai budaya atau kebiasaan yang baik maka

---

<sup>30</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...* hal. 57.

seseorang akan terbiasa juga untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga secara tak langsung kecerdasan spiritual akan muncul dan berkembang.<sup>31</sup>

### 3. Kaitan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan

ESQ (*Emotional Spiritual Qoutient*) adalah sebuah konsep dan metode yang dapat diandalkan dalam menemukan pengetahuan yang benar dan hakiki sehingga mampu mengantarkan seseorang pada predikat yang memuaskan bagi dirinya sendiri dan orang lain. ESQ dapat membentuk suatu pemahaman, visi, sikap terbuka, integritas, konsisten dan sifat kreatif yang didasari atas kesadaran diri serta sesuai dengan suara hati yang terdalam yang pada akhirnya akan menjadikan Islam tidak hanya sebatas agama ritual tetapi juga sebagai pandangan hidup.<sup>32</sup>

Gagasan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual merupakan sebuah model yang dibentuk dan diilhami oleh mekanisme gerakan berputar (Thawaf) alam semesta raya ini (*makrokosmos*) dan gerakan berputar elektron dan inti atom (*mikrokosmos*). Analogi ESQ model ini menggambarkan suatu keteraturan sistem seperti Galaksi Bima Sakti, bulan yang mengelilingi bumi, bumi yang mengelilingi matahari dan elektron-elektron yang mengelilingi inti atom. Begitu pula *God Spot* (fitrah) yang dikelilingi oleh enam (6) Rukun Iman dan dikelilingi oleh lima (5) Rukun Islam, semua teratur yang membentuk suatu sistem dalam satu kesatuan tauhid.

<sup>31</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan*, hal. 87.

<sup>32</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...* hal. 52.

Agustian mengatakan bahwa kecerdasan emosional (EQ) dan bahkan kecerdasan spiritual (SQ) mengikuti konsep enam (6) Rukun Iman dan lima (5) Rukun Islam yaitu:

Enam Rukun Iman:

- (1) *Star Principle* (Prinsip Bintang) yaitu iman kepada Allah
- (2) *Angel Principle* (Prinsip Malaikat) yaitu iman kepada malaikat
- (3) *Leadership Principle* (Prinsip Kepemimpinan) yaitu iman kepada rasul
- (4) *Learning Principle* (Prinsip Pembelajaran) yaitu iman kepada kitab
- (5) *Vision Principle* (Prinsip Masa Depan) yaitu iman kepada hari kiamat
- (6) *Well Organized Principle* (Prinsip Keteraturan) yaitu iman kepada Qadha dan Qadar.

Lima Rukun Islam :

- (1) *Mission Statement* (Penetapan Misi) yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat
- (2) *Character Building* (Pembangunan Karakter) yaitu shalat lima waktu
- (3) *Self Controlling* (Pengendalian Diri) yaitu puasa
- (4) *Strategic Collaboration* (Sinergi) yaitu zakat
- (5) *Total Action* (Aplikasi Total) yaitu haji<sup>33</sup>

Kecerdasan Emosi dibangun melalui enam prinsip yang didasarkan atas rukun iman, yaitu membangun prinsip bintang sebagai pegangan hidup, memiliki prinsip malaikat sehingga timbul saling percaya antar manusia, memiliki prinsip kepemimpinan yang akan membimbing setiap manusia menjadi pemimpin yang berpengaruh, menyadari akan pentingnya prinsip pembelajaran yang akan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 58.

mendorong kepada kemajuan, mempunyai prinsip masa depan sehingga manusia selalu mempunyai visi; dan yang terakhir memiliki prinsip keteraturan sehingga tercipta suatu sistem mental atau kecerdasan emosional dalam satu kesatuan tauhid. Melalui keenam prinsip ini, maka diharapkan manusia memiliki landasan kokoh untuk membangun kecerdasan emosi yang tangguh.<sup>34</sup>

Secara sistematis, seseorang yang memiliki kecerdasan emosi paripurna selain memiliki enam prinsip di atas, selanjutnya dalam pelaksanaan tindakannya memiliki lima pedoman. Pertama, memiliki *mission statement* yang jelas yaitu Dua Kalimat Syahadat sebagai tujuan hidup dan komitmen kepada tuhan. Kedua, memiliki metode pembangunan karakter melalui shalat lima waktu. Ketiga, memiliki kemampuan pengendalian diri yang dilatih dengan puasa, selanjutnya potensi dikeluarkan melalui zakat dan haji.<sup>35</sup>

Adapun Ihsan, Rukun Iman dan Rukun Islam di samping sebagai petunjuk bagi umat Islam; sejtinnya pokok pikiran dalam Ihsan, Rukun Iman dan Rukun Islam tersebut juga merupakan pembimbing dalam mengenali ataupun memahami perasaan diri; perasaan orang lain; memotivasi diri; serta mengelola emosi dalam berhubungan dengan orang lain.<sup>36</sup>

#### 4. Syarah Hadis Islam, Iman dan Ihsan

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضاً قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ : يَا مُحَمَّدَ أَخْبِرْنِي

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 119.

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 253

<sup>36</sup> *Ibid* ,hal. 384

عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْأَيْبَةَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ: صَدَقْتَ، فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ صَدَقْتَ، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةَ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ، ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرُ أَنْتَ دَرِي مِنَ السَّائِلِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ فَإِنَّهُ جَبْرِيْلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. (رواه مسلم) <sup>37</sup>

Umar bin Khatthab Radhiyallahu anhu berkata : Suatu ketika, kami (para sahabat) duduk di dekat Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Tiba-tiba muncul kepada kami seorang lelaki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata: “Hai, Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam.” Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Islam adalah, engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah; menegakkan shalat; menunaikan zakat; berpuasa di bulan Ramadhan, dan engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,” lelaki itu berkata, “Engkau benar,” maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya. Kemudian ia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang Iman”. Nabi menjawab, “Iman adalah, engkau beriman kepada Allah; malaikat-Nya; kitab-kitab-Nya; para Rasul-Nya; hari Akhir, dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk,” ia berkata, “Engkau benar.” Dia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang ihsan” Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu.” Lelaki itu berkata lagi “Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat?” Nabi menjawab, “Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya.” Dia pun bertanya lagi “Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya!” Nabi menjawab, “Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang

<sup>37</sup> Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Ensiklopedia Hadits; Shahih Muslim I*, cet I, (Jakarta: Penerbit Alhamira, 2012). hal. 36

yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta pengembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi.” Kemudian lelaki tersebut segera pergi. Aku pun terdiam, sehingga Nabi bertanya kepadaku “Wahai, Umar! Tahukah engkau, siapa yang bertanya tadi?” Aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui,” Beliau bersabda, “Dia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian.” (HR.Muslim)

Adapaun syarah dari hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ini adalah:

- a. Anjuran untuk memakai pakaian yang bersih ketika hendak masuk masjid maupun mendatangi majelis ilmu.<sup>38</sup>
- b. Mengenalkan islam, Islam secara bahasa artinya sejahtera, selamat.<sup>39</sup> Secara istilah Islam terdiri dari lima pilar; bersyahadat bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad merupakan rasul Allah, mendirikan shalat, menunaikan puasa pada bulan Ramadhan, membayar zakat serta haji ke Baitullah, kelima pilar inilah yang dikenal sebagai rukun islam. Menurut Imam Nawawi Islam ialah menyerah dan patuh yang dilihat secara zahir.<sup>40</sup>
- c. Mengenalkan Iman, Iman secara bahasa berarti percaya, tunduk, tentram dan tenang.<sup>41</sup> Iman menurut istilah ialah percaya dengan sepenuh hati kepada Allah. Iman kepada ciptaan Allah, para malaikat, mereka merupakan hamba-hamba yang dimuliakan, tidak pernah bermaksiat, melaksanakan apa yang diperintahkan. Kemudian beriman kepada kitab yang diturunkan Allah Swt... Beriman kepada para Rasulullah yang dipilih Allah Swt.. Beriman kepada hari Akhir (Kiamat), serta Beriman bahwa

<sup>38</sup> Musthafa Dib al-Bugha dan Muhyiddin Mistu, *al-Wâfi Syarah Hadis Arbai'in an-Nawawi*, (Solo: Insan Kamil, 2013), hal. 51.

<sup>39</sup> Louis Ma'luf, *Kamus al-Munjid*, (Beirut : al-Maktabah al-Katulikiyah, th), hal. 48

<sup>40</sup> Imam Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, juz 1, (Beirut: Dar Ihya' al-Turats, th), hal. 148.

<sup>41</sup> Louis Ma'luf, *Kamus al-Munjid*, hal. 16.

semua yang terjadi dalam alam semesta ini adalah takdir Allah Swt.. dan kehendak-Nya. Inilah yang dikenal sebagai rukun iman.<sup>42</sup>

- d. Mengenalkan Ihsan, Ihsan adalah ikhlas dan sungguh-sungguh, ikhlas melaksanakan ibadah hanya karena Allah dan melakukannya dengan sungguh-sungguh seolah-olah melihat-Nya, jika tidak bisa seperti itu maka ingatlah bahwa Allah melihat semua amalan manusia.<sup>43</sup>
- e. Mengenalkan tanda-tanda hari Kiamat. Hanya Allah Swt.. yang tahu perihal pengetahuan tentang hari kiamat. Baik dari kalangan malaikat maupun rasul tidak ada yang mengetahui kapan waktunya. Seperti dalam hadis di atas, Nabi Saw. berkata kepada malaikat Jibril, “Tidaklah orang yang ditanya lebih mengetahui dari orang yang bertanya.”, Namun Nabi Saw. Menjawab ketika ditanyai tentang tanda-tanda hari Kiamat yaitu terjadi dekadensi moral, banyak anak-anak durhaka yang memperlakukan orang tua mereka seperti perlakuan seorang tuan terhadap budaknya serta membangkang terhadap perintah orangtuanya. Banyaknya kekacauan hingga manusia paling bodoh bisa menjadi penguasa dan pemimpin umat, segala urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya kemudian manusia berlomba-lomba saling meninggikan bangunannya.<sup>44</sup>
- f. Serta metode pendidikan, di antara metode pendidikan adalah dengan tanya jawab.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Imam Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, hal. 148.

<sup>43</sup> Imam Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, hal. 148.

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 149.

<sup>45</sup> *Ibid*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Ex-Postfacto*. Menurut Sukardi, penelitian *Ex-Postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *Ex-Postfacto* dibagi menjadi dua jenis yaitu penelitian korelasi dan penelitian studi perbandingan. Menurut Sukardi, penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>46</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan dasar antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>47</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), UIN Ar-

---

<sup>46</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara.2003), hal.166

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal.259.

Raniry Banda Aceh. Sementara waktu penelitian dilaksanakan pada September 2018 hingga akhir Desember 2018.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengambil mata kuliah Hadis serta masih berstatus sebagai mahasiswa aktif dengan jumlah 319 mahasiswa. Jumlah tersebut berasal dari mahasiswa prodi IAT angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Dari populasi tersebut kemudian diambil sampel (n) sejumlah 50 mahasiswa. Penentuan sampel ini menggunakan teknik *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut<sup>49</sup>.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni; data primer dan sekunder. Jenis data primer diperoleh melalui studi lapangan (*field research*) sementara data sekunder didapat dari studi pustaka (*library research*) yaitu melalui berbagai sumber tulisan ilmiah seperti buku-buku, artikel jurnal, laporan riset seperti tesis dan skripsi dan jenis laporan lainnya yang relevan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 87

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 90.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sementara untuk menghasilkan penelitian yang akurat, penelitian ini mengumpulkan data melalui studi lapangan (*field research*) dengan memakai teknik pengumpulan data berupa; angket, tes, observasi, dan wawancara. Selain itu juga dipakai studi pustaka (*library research*) yaitu dengan cara membaca buku-buku dan laporan riset ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

### 1. Angket atau Kuisisioner

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>50</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa. Data diperoleh dengan cara menghimpun informasi yang didapat melalui pernyataan tertulis yang diisi dengan *check list* dengan skala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden.

Jawaban setiap instrumen penelitian menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis, jawaban untuk variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual disediakan lima alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan seperti tertera pada Tabel 3.1.

---

<sup>50</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2011), hal. 139

Tabel 3.1. Alternatif jawaban untuk setiap instrumen skala likert<sup>51</sup>

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Penelitian yang baik tentu harus bebas dari kesalahan dan kekeliruan. Hasil penelitian yang baik dan sempurna tergantung pada ketelitian instrumen atau alat ukur yang digunakan. Karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrumen yang akan digunakan. Pengujian tersebut dapat dilakukan melalui satu uji coba kepada mahasiswa selain sampel. Hasil tersebut, kemudian dianalisis tingkat validitas dan realibitasnya.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat.<sup>52</sup> Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Jumlah subyek/sampel
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dan skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 105.

<sup>52</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 77.

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan program Microsoft Excel. Kriteria pengujian adalah instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .<sup>53</sup>

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan menghasilkan data yang sama.<sup>54</sup> Lebih lanjut, Gunawan Sudarmanto menambahkan bahwa suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan.<sup>55</sup> Reliabel artinya dapat diandalkan maka instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi dalam hal ini instrumen-nya sama, respondennya sama dan waktunya yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha<sup>56</sup>, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*..., hal. 118.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 123.

<sup>55</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*..., hal. 78.

<sup>56</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan & Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 115-116.

- $S_i$  = varians skor tiap-tiap item  
 $\sum Xi^2$  = jumlah kuadrat item Xi  
 $(\sum Xi)^2$  = jumlah item Xi dikuadratkan  
 $n$  = jumlah responden

2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum Si$  = jumlah varians semua item  
 $S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$  = varians item ke - 1,2,3

3) Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $S_t$  = varians total  
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat total  
 $(\sum y)^2$  = jumlah total dikuadratkan  
 $n$  = jumlah responden

4) Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = jumlah item  
 $\sum Si$  = jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sum St$  = varians total

Selanjutnya untuk melihat apakah instrumen sudah reliabel menggunakan  $r_{tabel}$  taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(n-1)$  dan ketentuan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat rancangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>57</sup> Berdasarkan prinsip kerja tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa sejumlah pertanyaan yang

<sup>57</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Pustaka Umum., 2009), hal.170.

diajukan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui. Tes tertulis ini berupa tes objektif yang terbagi dalam tes pilihan ganda dan melengkapi jawaban singkat. Pada penelitian ini digunakan jenis tes objektif yang dibagikan kepada setiap sampel bersamaan dengan angket untuk mengetahui pengetahuan responden terkait hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan.

### **3. Wawancara**

Kemudian untuk mempertajam data yang didapat di lapangan, di saat yang sama juga dilakukan wawancara terhadap empat orang responden secara acak. Proses ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman responden terkait hadis tentang Ihsan, Islam dan Iman. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan terbuka (*open-ended*) dimana subjek tahu sedang diwawancarai dan tujuan diwawancarai. Untuk itu digunakan alat bantu seperti buku catatan, dan *recorder* secara kondisional. Sebelum wawancara, pertanyaan dipersiapkan lebih dahulu sesuai dengan jenis data yang diperlukan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Karena dengan dilakukan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>58</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, korelasi ganda, analisis regresi ganda, koefisien determinasi ganda, dan uji F. Analisis regresi

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,, hal. 153.

ganda dapat dilakukan jika telah melakukan prasyarat statistik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta uji linieritas data.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yang bertujuan untuk mengetahui normal apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan sebagai uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum analisis korelasi ganda. Rumusan hipotesis penelitian korelasi adalah:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal<sup>59</sup>

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

$F_o$  = frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan

Jika perolehan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  pada derajat kebebasan  $(dk) = (1 - \alpha) (k - 1)$  yang mengacu pada tabel chi kuadrat, maka kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  artinya data tidak berdistribusi normal, jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  terima  $H_0$ , maka data berdistribusi normal.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung, RefikaAditama, 2012) hal. 172.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 153.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti bervariasi homogen atau tidak. Dengan demikian, uji homogenitas ditentukan dengan menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil sebagai berikut:

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  menggunakan taraf signifikan = 5% dengan  $dk = n-1$ . Dengan kriteria pengujian jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka data homogen, sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka data tidak homogen.<sup>61</sup>

## 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel bebas dan variabel terikat.. Rumusan hipotesis penelitian korelasi pada *Test for Linearity* adalah:

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_a$  : Model regresi berbentuk non-linear

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Uji ini biasanya digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis regresi. Uji linieritas dilakukan untuk mencari hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kalau tidak linier, maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan menggunakan rumus dengan langkah sebagai berikut<sup>62</sup>:

<sup>61</sup> Riduwan.. *Belajar Mudah Penelitian..* . . . ., hal. 120.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 178-179.

a. Membuat tabel penolong

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi,  $JK_{reg a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

c. Menghitung nilai konstanta  $b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

d. Menghitung jumlah kuadrat regresi,  $JK_{reg a(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$

e. Menghitung jumlah kuadrat residu,  $JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg a})$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi,  $RJK_{reg (a)} = JK_{reg a}$

g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi,  $RJK_{reg a(b/a)} = JK_{reg a(b/a)}$

h. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu,  $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$

i. Menghitung  $F_{hitung} = \frac{RJK_{reg a(b/a)}}{RJK_{res}}$

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel adalah linear atau berbentuk garis lurus, sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau hubungan antara variabel adalah non-linear atau tidak berbentuk garis lurus.<sup>63</sup>

#### 4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis nilai hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal. Bentuk rumusan persamaan regresi ganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

<sup>63</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS.....*, hal. 135.

Y = Variabel statistik mahasiswa

a = konstanta

$b_1$  = pengaruh  $X_1$  terhadap Y,  $X_2$  konstan

$b_2$  = pengaruh  $X_2$  terhadap Y,  $X_1$  konstan

$X_1$  = Variabel bebas 1 (nilai kecerdasan emosional)

$X_2$  = Variabel bebas 2 (nilai kecerdasan spiritual)<sup>64</sup>

### 5. Korelasi Ganda

Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan tinggi atau rendahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi yang tinggi menandakan besarnya hubungan di antara kedua variabel.<sup>65</sup> Koefisien korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel. Koefisien korelasi ganda adalah akar dari determinasi berganda.

$$r_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 Y + b_2 \sum x_2 Y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$b_1$  = koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi  $X_2$

$x_{1y}$  = deviasi dari  $X_1 Y$

$x_{2y}$  = deviasi dari  $X_2 Y$

y = deviasi dari Y

<sup>64</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta:PT BUmi Putra), hal. 269.

<sup>65</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, hal. 115.

Angka digunakan untuk menyatakan besar kecilnya nilai korelasi. Angka yang menyatakan besar kecilnya hubungan (korelasi) disebut koefisien korelasi ( $r$ ), yang dapat bergerak antara  $-1$  dan  $+1$ .<sup>66</sup> Parameter untuk menyatakan besar kecilnya korelasi dapat digunakan pedoman seperti terlihat pada Tabel 3.2.<sup>67</sup>

Tabel 3.2. Nilai koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel di atas diketahui jika nilai korelasi semakin mendekati angka nol, maka hubungannya rendah atau lemah, tapi jika mendekati angka satu maka hubungannya tinggi atau kuat.

## 6. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien Determinasi Berganda disimbolkan dengan  $KDB_{X_1X_2Y}$  merupakan kesesuaian garis regresi linier berganda terhadap suatu data. Koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a. Mengukur besarnya kontribusi variasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dalam hubungannya dengan persamaan regresi linier ganda

<sup>66</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, hal. 272.

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal.231.

- b. Menentukan apakah garis regresi ganda Y terhadap  $X_1$  dan  $X_2$  sudah cocok untuk dipakai sebagai pendekatan hubungan linier antar variabel berdasarkan hasil observasi.

Nilai koefisien determinasi berganda ( $KDB_{Y.12}$ ) terletak antara 0 dan 1 ( $0 \leq KDB_{X_1X_2Y} \leq 1$ ). KDB dirumuskan<sup>68</sup>:

$$KDB_{Y.X_1X_2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

## 7. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam sebuah penelitian. Sudjana menjelaskan “Dengan menggunakan koefisien korelasi ganda (R), dapat menguji keberartian korelasi”.<sup>69</sup>

Oleh karena itu digunakan uji statistik F yang ditentukan oleh:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F =  $F_{hitung}$

k = Jumlah variabel bebas

n = Ukuran sampel

Rumusan statistik hipotesis penelitian adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis pada mahasiswa prodi Ilmu Alquran dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri ar-Raniry Banda Aceh.

<sup>68</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, hal.271.

<sup>69</sup> Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensin, 2009), hal, 385.

$H_a$ : Terdapat korelasi yang signifikan antara antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis pada mahasiswa prodi Ilmu Alquran dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri ar-Raniry Banda Aceh.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau terdapat korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat. Akan tetapi, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat korelasi yang signifikan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir merupakan salah satu program studi yang tersedia dalam lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry merupakan salah satu kampus islam terbesar yang berada di Ibukota provinsi Aceh, tepatnya terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh.

#### **1. Letak Astronomis dan Geografis**

UIN Ar-Raniry secara astronomi terletak pada  $5^{\circ}34'10''\text{LU}$ - $5^{\circ}34'45''\text{LU}$  dan  $95^{\circ}21'45''\text{BT}$  -  $95^{\circ}22'20''\text{BT}$ , Letak UIN Ar-Raniry secara geografis adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Rukoh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan UIN Ar-Raniry
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Rukoh
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Tanjung Selamat

#### **2. Profil Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Pada tahun 2014, Program Studi Tafsir hadis resmi berubah konsentrasi menjadi Ilmu Alquran Tafsir yang kini diketuai oleh Bapak Dr. Muslem Djuned, M.Ag dan sekretarisnya Ibu Nurullah, S.TH., MA. Jumlah dosen dan tenaga pengajar tetap pada Program Studi Ilmu Alquran dn Tafsir FUF dapat dikatakan sudah cukup memadai jika dibandingkan dengan program studi lainnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Dosen yang mengajar pada Program

Studi Ilmu Alquran dan Tafsir berjumlah 15 orang dengan bidang keahlian yang bervariasi. Untuk lebih rincinya dosen pada program studi Ilmu Alquran dan Tafsir dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Dosen Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Dr. Muslim Djuned, M.Ag	Tafsir
2	Dr. Abd. Wahid, M.Ag	Membahas Kitab Hadis
3	Dr. Samsul Bahri, M.Ag	Ulumul Quran
4	Dr. Agusni Yahya, M.A	Hadis
5	Dr. Salman Abd. Muthalib, Lc. M.Ag	Hadis
6	Dr. Fauzi Saleh, S.Ag, Lc. MA	Fiqih
7	Muhammad Zaini, S.Ag, M.Ag	Ulumul Quran
8	Zainuddin, S.Ag, M.Ag	Hadis
9	Maizuddin, M.Ag	Hadis
10	Nuraini, S.Ag, M.Ag	Takhrijul Hadis
11	Ummul Aiman, MA	Manhaj Tafsir
12	Zulihafnani, S.TH, M.A	Hadis
13	Furqan, Lc., M.A	Mazahib Tafsir
14	Nurulah, S.TH. M.A	Tafsir
15	Muhajirul Fadhli, Lc., MA	Ulumul Quran

Sumber: Program studi Ilmu Alquran dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, 2018

Program studi Ilmu Alquran dan Tafsir di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry di semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 ini memiliki 456 mahasiswa aktif, dimulai dari angkatan tahun 2011 hingga angkatan tahun 2018. Untuk lebih jelas jumlah mahasiswa masing-masing angkatan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Jumlah mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry tahun ajaran 2018/2019

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2011	1
2	2012	5
3	2013	18

4	2014	49
5	2015	61
6	2016	87
7	2017	98
8	2018	137
<b>Jumlah Total</b>		<b>456</b>

Sumber: Program studi Ilmu Alquran dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, 2018

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa Program studi Ilmu Alquran dan Tafsir memiliki mahasiswa aktif sebanyak 456 orang, yang terdiri dari angkatan tahun 2011 menjadi 1 mahasiswa. Selanjutnya angkatan tahun 2012 berjumlah 5 orang, pada angkatan tahun 2013 berjumlah 18 mahasiswa, sedangkan pada angkatan tahun 2014 mahasiswanya berjumlah 49 orang. Pada angkatan tahun 2015 berjumlah 61 mahasiswa dan mengalami peningkatan pada angkatan tahun 2016 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 87 orang dan pada angkatan tahun 2017 jumlah mahasiswa sebanyak 98 orang serta meningkat pesat di tahun 2018 dengan jumlah mahasiswa 137 orang.

#### **B. Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)**

Data skala kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa diperoleh melalui angket atau kuesioner dan tes pilihan ganda yang telah terlebih dahulu di uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dan nilai tabulasi data dirincikan ke dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Skala tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

No	NIM	X <sub>1</sub> (Kecerdasan Emosional)	X <sub>2</sub> (Kecerdasan Spiritual)	Y (Pengetahuan Hadis)
1	341203350	91	91	86
2	341303419	72	80	74
3	341303422	87	92	74
4	140303002	79	95	90
5	140303004	84	98	96
6	140303042	91	90	92
7	140303049	79	88	76
8	140303054	75	90	86
9	140303056	89	98	94
10	140303057	88	90	86
11	140303060	85	96	90
12	140303065	89	93	92
13	150303001	74	79	78
14	150303002	77	81	80
15	150303015	84	91	92
16	150303016	81	90	86
17	150303019	80	94	90
18	150303021	91	97	92
19	150303022	88	97	98
20	150303023	87	97	86
21	150303024	84	92	92
22	150303025	81	88	82
23	150303026	67	93	68
24	150303029	77	80	80
25	150303033	82	91	90
26	150303040	85	95	90
27	150303046	79	87	86
28	150303052	88	88	80
29	150303053	79	88	80
30	150303063	84	87	80
31	150303076	87	98	94
32	160303002	81	94	90
33	160303008	79	87	86
34	160303013	81	94	90

35	160303021	81	94	92
36	160303022	83	93	90
37	160303023	88	93	90
38	160303032	82	98	94
39	160303033	82	84	86
40	160303076	97	96	92
41	160303087	78	96	76
42	160303098	79	97	92
43	170303003	83	90	86
44	170303037	80	97	96
45	170303043	81	87	86
46	170303080	88	90	88
47	170303101	72	80	80
48	170303105	67	85	80
49	170303113	73	92	86
50	170303118	77	90	64

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

## 1. Uji Instrumen

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan, hasil penelitian sangat tergantung pada ketelitian instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Karena itu, perlu adanya tindakan pengujian terhadap alat ukur penelitian yang digunakan seperti uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa selain sampel dari penelitian. Hasil uji coba tersebut akan dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Kemudian menghitung menggunakan rumus Uji-t yaitu:  $t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$

Selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan terhadap variabel kecerdasan emosional dan variabel kecerdasan spiritual.

#### 1) Uji Validitas Instrument Kecerdasan Emosional

Dalam penelitian ini, jumlah pernyataan yang disediakan di awal sebelum diuji validasikan sebanyak 25 pernyataan. Untuk lebih rincinya berikut contoh perhitungan uji validitas pada angket kecerdasan emosional untuk item pernyataan no 1.

Tabel 4.4 Perhitungan Uji Validitas item no 1 pada angket kecerdasan emosional

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	98	16	9604	392
2	5	114	25	12996	570
3	5	111	25	12321	555
4	4	104	16	10816	416
5	4	104	16	10816	416
6	5	103	25	10609	515
7	5	109	25	11881	545
8	5	95	25	9025	475
9	4	104	16	10816	416
10	5	102	25	10404	510
11	5	106	25	11236	530
12	4	97	16	9409	388
13	5	105	25	11025	525
14	4	109	16	11881	436
15	5	110	25	12100	550
16	5	111	25	12321	555
17	5	107	25	11449	535
18	5	118	25	13924	590

19	4	100	16	10000	400
20	5	112	25	12544	560
$\Sigma$	93	2119	437	225177	9879

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Diketahui dari Tabel 4.4 nilai  $n = 20$ ,  $\sum XY = 9879$ ,  $\sum X = 93$ ,  $\sum Y = 2119$ ,  $\sum X^2 = 437$ ,  $\sum Y^2 = 225177$ .

Selanjutnya dihitung  $r_{xy}$  (Koefisien Korelasi) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 9879 - (93)(2119)}{\sqrt{(20 \cdot 437 - (93)^2)(20 \cdot 225177 - (2119)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{197580 - 197067}{\sqrt{(8740 - 8649)(4503340 - 4490161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{513}{\sqrt{(91)(13379)}} = \frac{513}{\sqrt{1217489}} = \frac{513}{1103,39} = 0,464$$

Menghitung harga  $t_{hitung}$  dengan rumus Uji-t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,464\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,464^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,968}{0,885} = 2,23$$

Tabel 4.5 Hasil Penghitungan Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

No. Item	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	N	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket
1	93	2119	437	225177	9879	20	0.46	2.23	1,734	Valid
2	81	2119	333	225177	8578	20	-0.07	-0.29	1,734	Tidak Valid
3	86	2119	378	225177	9110	20	-0.02	-0.1	1,734	Tidak valid
4	81	2119	343	225177	8621	20	0.39	1.8	1,734	Valid
5	92	2119	428	225177	9770	20	0.39	1.84	1,734	Valid
6	86	2119	380	225177	9148	20	0.44	2.08	1,734	Valid
7	85	2119	377	225177	9047	20	0.4	1.86	1,734	Valid
8	86	2119	376	225177	9142	20	0.47	2.26	1,734	Valid
9	90	2119	412	225177	9533	20	-0.04	-0.16	1,734	Tidak Valid
10	89	2119	403	225177	9458	20	0.42	1.95	1,734	Valid
11	88	2119	396	225177	9357	20	0.44	2.05	1,734	Valid
12	93	2119	441	225177	9885	20	0.42	1.95	1,734	Valid
13	82	2119	350	225177	8737	20	0.51	2.52	1,734	Valid
14	86	2119	374	225177	9132	20	0.38	1.76	1,734	Valid
15	82	2119	346	225177	8727	20	0.48	2.34	1,734	Valid
16	81	2119	337	225177	8624	20	0.54	2.75	1,734	Valid
17	75	2119	291	225177	7983	20	0.46	2.14	1,734	Valid
18	77	2119	319	225177	8208	20	0.4	1.88	1,734	Valid
19	88	2119	398	225177	9357	20	0.39	1.81	1,734	Valid
20	84	2119	358	225177	8930	20	0.51	2.53	1,734	Valid
21	78	2119	314	225177	8304	20	0.49	2.4	1,734	Valid
22	84	2119	360	225177	8887	20	-0.18	-0.8	1,734	Tidak Valid
23	85	2119	371	225177	9044	20	0.47	2.28	1,734	Valid
24	88	2119	394	225177	9323	20	-0.009	-0.03	1,734	Tidak Valid
25	79	2119	317	225177	8393	20	0.39	1.84	1,734	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 4.5 Uji validitas kecerdasan emosional. Dari hasil uji tersebut menunjukkan

dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 25 item terdapat 20 item pernyataan valid, dan 5 item pernyataan dalam angket yang tidak valid.

## 2) Uji validitas instrumen kecerdasan spiritual

Dalam penelitian ini, jumlah pernyataan yang diperlukan dalam angket kecerdasan spiritual sebanyak 20 pernyataan. Untuk lebih rincinya contoh perhitungan uji validitas pada angket kecerdasan spiritual, berikut Tabel tabulasi item pernyataan no 1:

Tabel 4.6 Perhitungan Uji Validitas item no 1 pada angket kecerdasan spiritual

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	104	25	10816	520
2	4	101	16	10201	404
3	5	118	25	13924	590
4	5	120	25	14400	600
5	5	116	25	13456	580
6	4	109	16	11881	436
7	5	102	25	10404	510
8	5	100	25	10000	500
9	4	98	16	9604	392
10	5	107	25	11449	535
11	5	114	25	12996	570
12	5	109	25	11881	545
13	4	112	16	12544	448
14	5	98	25	9604	490
15	4	107	16	11449	428
16	4	112	16	12544	448
17	4	97	16	9409	388
18	3	87	9	7569	261
19	5	97	25	9409	485
20	5	106	25	11236	530
<b>Σ</b>	91	2114	421	224776	9660

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Diketahui dari Tabel 4.6 nilai  $n = 20$ ,  $\sum XY = 9660$ ,  $\sum X = 91$ ,  $\sum Y = 2114$ ,  $\sum X^2 = 421$ ,  $\sum Y^2 = 224776$ , Selanjutnya dihitung  $r_{xy}$  (Koefisien Korelasi) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 9660 - (91)(2114)}{\sqrt{(20 \cdot 421 - (91)^2)(20 \cdot 224776 - (2114)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{826}{\sqrt{3686836}}$$

$$r_{xy} = \frac{826}{1920,11} = 0,43$$

Menghitung harga  $t_{hitung}$  dengan rumus Uji-t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,43\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,43^2}} = 2,07$$

Hasil uji validitas instrumen kecerdasan spiritual dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 4.7 Uji validitas kecerdasan spiritual berikut ini

Tabel 4.7 Hasil Penghitungan Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

No. Item	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	N	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket
1	91	2114	421	224776	9660	20	0.43	2.02	1,734	Valid
2	84	2114	366	224776	8934	20	0.42	1.95	1,734	Valid
3	78	2114	326	224776	8369	20	0.73	4.55	1,734	Valid
4	88	2114	396	224776	9348	20	0.43	2.02	1,734	Valid
5	84	2114	360	224776	8917	20	0.39	1.8	1,734	Valid
6	89	2114	403	224776	9448	20	0.42	1.99	1,734	Valid
7	91	2114	421	224776	9680	20	0.64	3.52	1,734	Valid
8	75	2114	295	224776	7988	20	0.45	2.13	1,734	Valid
9	69	2114	251	224776	7378	20	0.65	3.59	1,734	Valid
10	70	2114	256	224776	7466	20	0.55	2.83	1,734	Valid
11	87	2114	387	224776	9240	20	0.41	1.93	1,734	Valid
12	88	2114	398	224776	9319	20	0.15	0.62	1,734	Tidak Valid
13	91	2114	421	224776	9677	20	0.61	3.24	1,734	Valid
14	84	2114	372	224776	8992	20	0.71	4.27	1,734	Valid
15	90	2114	412	224776	9525	20	0.12	0.53	1,734	Tidak Valid
16	93	2114	443	224776	9884	20	0.46	2.17	1,734	Valid
17	78	2114	320	224776	8303	20	0.4	1.87	1,734	Valid
18	84	2114	358	224776	8915	20	0.44	2.05	1,734	Valid
19	84	2114	364	224776	8918	20	0.32	1.44	1,734	Tidak Valid
20	82	2114	352	224776	8738	20	0.49	2.37	1,734	Valid
21	92	2114	430	224776	9762	20	0.4	1.83	1,734	Valid
22	90	2114	412	224776	9555	20	0.44	2.05	1,734	Valid
23	80	2114	334	224776	8562	20	0.78	5.25	1,734	Valid
24	85	2114	369	224776	8997	20	0.12	0.53	1,734	Tidak Valid
25	87	2114	387	224776	9201	20	0.05	0.2	1,734	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Dari Tabel di atas menunjukkan dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 25 item terdapat 20 item pernyataan valid, dan 5 item pernyataan dalam angket yang tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan agar dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Apabila digunakan berkali-kali akan menghasilkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan terhadap variabel kecerdasan emosional dan variabel kecerdasan spiritual. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha:  $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$

Tabel 4.8 Penghitungan Hasil Varians Instrumen Kecerdasan Emosional

No.	Varians (Si)	No.	Varians (Si)
1	0,22	14	0,21
2	0,24	15	0,49
3	0,41	16	0,45
4	0,74	17	0,48
5	0,24	18	1,12
6	0,51	19	0,54
7	0,78	20	0,26
8	0,31	21	0,49
9	0,35	22	0,36
10	0,34	23	0,48
11	0,44	24	0,34
12	0,42	25	0,25
13	0,69	$\sum S_i$	<b>11,16</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil penghitungan varians instrumen kecerdasan emosional di atas dapat dijelaskan dengan diketahui nilai  $n = 20$ ,  $\sum X = 93$ ,  $\sum X^2 = 437$ ,  $\sum Y = 2119$ ,  $\sum Y^2 = 225177$ , selanjutnya dihitung  $S_i$  (varians skor tiap-tiap item),  $S_t$  (varians total), dan  $r_{11}$  (reliabilitas instrument) sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$S_i = \frac{437 - \frac{(93)^2}{20}}{20} = 0,22$$

$$S_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

$$S_t = \frac{225177 - \frac{(2119)^2}{20}}{20} = 33,44$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \sum \frac{S_i}{S_t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(1 - \frac{11,16}{33,42}\right)$$

$$r_{11} = (1,05)(0,66) = 0,693$$

Penghitungan reliabilitas di atas diperoleh  $r_{hitung} = 0,693$ . Jika  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n-2 = 20-2$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,468. Dengan demikian  $r_{hitung} 0,693 > r_{tabel} 0,468$ . Berdasarkan penghitungan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kecedasan emosional dikatakan reliabel dan dapat digunakan pada tahap pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.9 Penghitungan Hasil Varians Instrumen Kecerdasan Spiritual

N0.	Varians (Si)	N0.	Varians (Si)
1	0,29	14	0,96
2	0,66	15	0,35
3	1,09	16	0,52
4	0,44	17	0,79
5	0,36	18	0,26
6	0,34	19	0,56
7	0,34	20	0,79
8	0,68	21	0,34
9	0,64	22	0,35
10	0,55	23	0,70
11	0,42	24	0,38
12	0,54	25	0,42
13	0,34	$\sum Si$	<b>13,11</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil penghitungan varians instrumen kecerdasan spiritual di atas dapat dijelaskan dengan diketahui nilai  $n = 20$ ,  $\sum X = 91$ ,  $\sum X^2 =$

421,  $\sum Y = 2114$ ,  $\sum Y^2 = 224776$ , selanjutnya dihitung  $S_i$  (varians skor tiap-tiap item),  $S_t$  (varians total), dan  $r_{11}$  (reliabilitas instrument) sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{421 - \frac{(21)^2}{20}}{20} = 0,29$$

$$S_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} = \frac{224776 - \frac{(2114)^2}{20}}{20} = 66,31$$

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \sum \frac{S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \sum \frac{13,11}{66,31} \right) = 0,843$$

Penghitungan reliabilitas di atas diperoleh  $r_{hitung}=0,843$ . Jika  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n-2 = 20-2$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,468. Dengan demikian  $r_{hitung} 0,843 > r_{tabel} 0,468$ . Berdasarkan penghitungan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kecerdasan spiritual dikatakan reliabel dan dapat digunakan pada tahap pengumpulan data penelitian.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat yang bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata ialah sama, dalam artian data memusat pada nilai rata-rata, sedangkan nilai paling atas dan paling bawah relatif sama.

#### 1) Uji Normalitas Hasil Kecerdasan Emosional

Sebelum menggunakan rumus Chi Kuadrat maka harus dilakukan perhitungan data hasil kecerdasan emosional yang akan ditabulasikan kedalam tabel dengan langkah-langkah berikut:

- a) Menghitung rentang (R)

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 97 - 67 = 30$$

- b) Menghitung banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 50$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$BK = 1 + 5,57 = 6,57 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

- c) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}} = \frac{30}{6} = 5$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi untuk data hasil kecerdasan emosional. Daftar distribusi frekuensi hasil kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Data Distribusi Frekuensi Hasil Kecerdasan Emosional

No	Nilai Angket	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	67 – 71	2	69	4761	138	9522
2	72 – 76	5	74	5476	370	27380
3	77 – 81	18	79	6241	1422	112338
4	82 – 86	11	84	7056	924	77616
5	87 – 91	13	89	7921	1157	102973
6	92 – 97	1	95	9025	95	9025
<b><math>\Sigma</math></b>		<b>50</b>			<b>4106</b>	<b>338854</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 selanjutnya dihitung nilai rata-rata dan varians berikut:

- a) Menghitung nilai rata-rata hasil kecerdasan emosional

$$\bar{x} = \left( \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

$$\bar{x} = \left( \frac{4106}{50} \right) = 82,12$$

b) Menghitung nilai varians dan simpangan baku

$$s^2 = \left( \frac{n_1 \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n_1 (n_1 - 1)} \right)$$

$$s^2 = \left( \frac{50(338854) - (4106)^2}{50(50-1)} \right)$$

$$s^2 = \left( \frac{83464}{2450} \right) = 34,06$$

Setelah didapatkan nilai varians  $s^2 = 34,06$  selanjutnya dihitung nilai simpangan baku (s) berikut:

$$s^2 = 34,06$$

$$s = \sqrt{34,06} = 5,83$$

Selanjutnya uji normalitas hasil kecerdasan emosional dilakukan dengan langkah-langkat berikut:

- a) Menentukan nilai batas kelas (x) yaitu untuk menilai tes terkecil dikurangi dengan 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
- b) Menentukan angka baku (Z) nilai dengan menggunakan rumus  $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$  dengan nilai rata-rata hasil tes kecerdasan emosional ( $\bar{x} = 82,1$ ) dan simpangan baku ( $s = 5,83$ ).
- c) Menentukan batas luas daerah adalah untuk luas dibawah lengkungan normal standar dari O ke Z digunakan tabel Z.
- d) Menentukan luas daerah (A) yaitu nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil pada batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-), maka nilai batas luas daerah

terbesar dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Akan tetapi, apabila nilai Z skor mengandung (-)(+) maka nilai batas luas daerah harus ditambahkan.

- e) Menghitung frekuensi harapan ( $F_h$ ) adalah luas daerah dikali banyaknya sampel atau

$$F_h = A \times n \quad (n = 50)$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas, maka dapat ditabulasikan kedalam tabel seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Uji Normalitas Hasil Kecerdasan Emosional

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z <sub>skor</sub>	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (F <sub>h</sub> )	Frekuensi Pengamatan (F <sub>o</sub> )
67-71	66,5	-2,67	0,4962	0,0313	1,56	2
	71,5	-1,81	0,4649			
72-76	71,5	-1,81	0,4649	0,1334	6,67	5
	76,5	-0,96	0,3315			
77-81	76,5	-0,96	0,3315	0,2917	14,58	18
	81,5	-0,10	0,0398			
82-86	81,5	-0,10	0,0398	0,3132	15,66	11
	86,5	0,75	0,2734			
87-91	86,5	0,75	0,2734	0,1729	8,64	13
	91,5	1,61	0,4463			
92-97	91,5	1,61	0,4463	0,0487	2,435	1
	97,5	2,64	0,4959			
Jumlah						50

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 maka langkah selanjutnya menghitung nilai uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

$$\chi^2 = \frac{(2-1,56)^2}{1,56} + \frac{(5-6,67)^2}{6,67} + \frac{(18-14,58)^2}{14,58} + \frac{(11-15,66)^2}{15,66} + \frac{(13-8,64)^2}{8,64} + \frac{(1-2,43)^2}{2,43}$$

$$\chi^2 = \frac{(0,44)^2}{1,56} + \frac{(-1,67)^2}{6,67} + \frac{(3,42)^2}{14,58} + \frac{(-4,66)^2}{15,66} + \frac{(4,36)^2}{8,64} + \frac{(-1,43)^2}{2,43}$$

$$\chi^2 = \frac{0,19}{1,56} + \frac{2,78}{6,67} + \frac{11,69}{14,58} + \frac{21,71}{15,66} + \frac{19}{8,64} + \frac{2,04}{2,43}$$

$$\chi^2 = 0,12 + 0,41 + 0,80 + 1,38 + 2,19 + 0,83 = 5,73$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,73$  pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan (dk) = (1 - 0,05) (6 - 1) = 11,07 maka sesuai dengan kriteria pengujian jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data hasil Kecerdasan Emosional berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Hasil Kecerdasan Spiritual

Sebelum menggunakan rumus Chi Kuadrat maka harus dilakukan perhitungan data hasil Kecerdasan Spiritual yang akan ditabulasikan kedalam tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung rentang (R)

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 98 - 75 = 23$$

- b) Menghitung banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 50$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$BK = 1 + 5,57 = 6,57 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

c) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}} = \frac{23}{6} = 3,83 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi untuk data hasil kecerdasan spiritual. Data distribusi frekuensi hasil kecerdasan spiritual dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Data Distribusi Frekuensi Hasil Kecerdasan Spiritual

No	Nilai Tes	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	x <sub>i</sub> <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> x <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> · x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1	75 – 78	1	76,5	5852,25	76,5	5852,25
2	79 – 82	4	80,5	6480,25	322	25921
3	83 – 86	2	84,5	7140,25	169	14280,5
4	87 – 90	15	88,5	7832,25	1327,5	117483,8
5	91 – 94	14	92,5	8556,25	1295	119787,5
6	95 – 98	14	96,5	9312,25	1351	130371,5
Σ		50			4541	413696,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dan varians berikut ini:

a) Menghitung nilai rata-rata hasil tes Kecerdasan Spiritual

$$\bar{x} = \left( \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

$$\bar{x} = \left( \frac{4541}{50} \right) = 90,82$$

b) Menghitung nilai varians dan simpangan baku

$$s^2 = \left( \frac{n_1 \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n_1(n_1-1)} \right)$$

$$s^2 = \left( \frac{50(413696,5) - (4541)^2}{50(50-1)} \right)$$

$$s^2 = \left( \frac{64144}{2450} \right) = 26,18$$

Setelah didapatkan nilai varians  $s^2 = 26,18$  selanjutnya dihitung nilai simpangan baku (s) berikut:

$$s^2 = 26,18$$

$$s = \sqrt{26,18} = 5,11$$

Selanjutnya uji normalitas hasil Kecerdasan Spiritual dilakukan dengan langkah berikut:

- a) Menentukan nilai batas kelas (x) yaitu untuk menilai tes terkecil dikurangi dengan 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
- b) Menentukan angka baku (Z) nilai dengan menggunakan rumus  $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$  dengan nilai rata-rata hasil Kecerdasan Spiritual ( $\bar{x} = 90,8$ ) dan simpangan baku ( $s = 5,1$ ).
- c) Menentukan batas luas daerah adalah untuk luas dibawah lengkungan normal standar dari O ke Z digunakan tabel Z.
- d) Menentukan luas daerah (A) yaitu nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil pada batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-), maka nilai batas luas daerah terbesar dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Akan tetapi, apabila nilai Z skor mengandung (+) maka nilai batas luas daerah harus ditambahkan.
- e) Menghitung frekuensi harapan ( $F_h$ ) adalah luas daerah dikali banyaknya sampel atau

$$F_h = A \times n \quad (n = 50)$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas, maka dapat ditabulasikan ke dalam tabel seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.13 Daftar Nilai Uji Normalitas Hasil Kecerdasan Spiritual

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z <sub>skor</sub>	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (F <sub>h</sub> )	Frekuensi Pengamatan (F <sub>o</sub> )
75-78	74,5	-3,19	0,4993	0,0073	0,36	1
	78,5	-2,41	0,4920			
79-82	78,5	-2,41	0,4920	0,0436	2,18	4
	82,5	-1,63	0,4484			
83-86	82,5	-1,63	0,4484	0,1489	7,44	2
	86,5	-0,84	0,2995			
87-90	86,5	-0,84	0,2995	0,2756	13,78	15
	90,5	-0,06	0,0239			
91-94	90,5	-0,06	0,0239	0,2912	14,57	14
	94,5	0,73	0,2673			
95-98	94,5	0,73	0,2673	0,1672	8,36	14
	98,5	1,51	0,4345			
<b>Jumlah</b>						<b>50</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.13 maka langkah selanjutnya menghitung nilai uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

$$\chi^2 = \frac{(1-0,36)^2}{0,36} + \frac{(4-2,18)^2}{2,18} + \frac{(2-7,44)^2}{7,44} + \frac{(15-13,78)^2}{13,78} + \frac{(14-14,57)^2}{14,57} + \frac{(14-8,36)^2}{8,36}$$

$$\chi^2 = \frac{(0,64)^2}{0,36} + \frac{(1,82)^2}{2,18} + \frac{(-5,44)^2}{7,44} + \frac{(1,22)^2}{13,78} + \frac{(-0,57)^2}{14,57} + \frac{(5,64)^2}{8,36}$$

$$\chi^2 = \frac{0,29}{0,36} + \frac{3,31}{2,18} + \frac{29,59}{7,44} + \frac{1,48}{13,78} + \frac{0,32}{14,57} + \frac{31,8}{8,36}$$

$$\chi^2 = 0,8 + 1,5 + 3,9 + 0,1 + 0,02 + 13,08 = 10,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 10,23$  pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan  $(dk) = (1 - 0,05) (6 - 1) = 11,07$  maka sesuai dengan kriteria pengujian jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data hasil Kecerdasan Spiritual berdistribusi normal.

### 3) Uji Normalitas Hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan

Sebelum menggunakan rumus Chi Kuadrat maka harus dilakukan perhitungan data hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan yang akan ditabulasikan kedalam tabel dengan langkah-langkah berikut:

#### a) Menghitung rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 100 - 64 = 34 \end{aligned}$$

#### b) Menghitung banyak kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ BK &= 1 + 3,3 \log 50 \\ BK &= 1 + 3,3 (1,69) \\ BK &= 1 + 5,57 = 6,57 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

#### c) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}} = \frac{34}{6} = 6$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi untuk data hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan

Ihsan. Data distribusi frekuensi hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan

No	Nilai Tes	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	x <sub>i</sub> <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> x <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> · x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1	64 – 69	2	66,5	4422,25	133	8844,5
2	70 – 75	2	72,5	5257,25	145	10514,5
3	76 – 81	10	78,5	6162,25	785	61622,5
4	82 – 87	12	84,5	7140,25	1014	85683
5	88 – 93	18	90,5	8190,25	1629	147424,5
6	94 – 100	6	97	9409	582	56454
	Σ	50			4288	370541

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dan varians berikut ini:

- a) Menghitung nilai rata-rata hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan

$$\bar{x} = \left( \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

$$\bar{x} = \left( \frac{4288}{50} \right) = 85,7$$

- b) Menghitung nilai varians dan simpangan baku

$$s^2 = \left( \frac{n_1 \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n_1(n_1-1)} \right)$$

$$s^2 = \left( \frac{50(370541) - (4288)^2}{50(50-1)} \right)$$

$$s^2 = \left( \frac{140106}{2450} \right) = 57,1$$

Setelah didapatkan varians hasil pengetahuan mahasiswa yaitu  $s^2 = 57,1$  selanjutnya menghitung nilai simpangan baku seperti:

$$s = 7,55$$

$$s = \sqrt{57,1} = 7,5$$

Selanjutnya uji normalitas hasil pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan nilai batas kelas ( $x$ ) yaitu untuk menilai tes terkecil dikurangi dengan 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
- b) Menentukan angka baku ( $Z$ ) nilai dengan menggunakan rumus  $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$  dengan nilai rata-rata hasil tes pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $\bar{x} = 85,7$ ) dan simpangan baku ( $s = 7,5$ ).
- c) Menentukan batas luas daerah adalah untuk luas dibawah lengkungan normal standar dari 0 ke  $Z$  digunakan tabel  $Z$ .
- d) Menentukan luas daerah ( $A$ ) yaitu nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil pada batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada  $Z$  skor mengandung (-), maka nilai batas luas daerah terbesar dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Akan tetapi, apabila nilai  $Z$  skor mengandung (-)(+) maka nilai batas luas daerah harus ditambahkan.
- e) Menghitung frekuensi harapan ( $F_h$ ) adalah luas daerah dikali banyaknya sampel atau

$$F_h = A \times n \quad (n = 50)$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas, maka dapat ditabulasikan ke dalam Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15 Nilai Uji Normalitas Pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z <sub>skor</sub>	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (F <sub>h</sub> )	Frekuensi Pengamatan (F <sub>0</sub> )
64 – 69	63,5	-2,96	0,4985	0,0139	0,7	2
	69,5	-2,16	0,4846			
70 – 75	69,5	-2,16	0,4846	0,0715	3,5	2
	75,5	-1,36	0,4131			
76 – 81	75,5	-1,36	0,4131	0,2008	10,04	10
	81,5	-0,56	0,2123			
82 – 87	81,5	-0,56	0,2123	0,1136	5,6	12
	87,5	-0,24	0,0987			
88 – 93	87,5	-0,24	0,0987	0,4495	22,4	18
	93,5	1,04	0,3508			
94 – 100	93,5	1,04	0,3508	0,1251	6,2	6
	100,5	1,97	0,4759			
<b>Jumlah</b>						<b>50</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.15 maka langkah selanjutnya menghitung nilai uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

$$\chi^2 = \frac{(2-0,7)^2}{0,7} + \frac{(2-3,5)^2}{3,5} + \frac{(10-10,04)^2}{10,04} + \frac{(12-5,6)^2}{5,6} + \frac{(18-22,4)^2}{22,4} + \frac{(6-6,2)^2}{6,2}$$

$$\chi^2 = \frac{(1,3)^2}{0,7} + \frac{(-1,5)^2}{3,5} + \frac{(-0,04)^2}{10,04} + \frac{(6,4)^2}{5,6} + \frac{(-4,4)^2}{22,4} + \frac{(-0,2)^2}{6,2}$$

$$\chi^2 = \frac{1,69}{0,7} + \frac{2,25}{3,5} + \frac{0,0016}{10,04} + \frac{40,96}{5,6} + \frac{19,36}{22,4} + \frac{0,04}{6,2}$$

$$\chi^2 = 2,4 + 0,6 + 0,0001 + 0,8 + 0,86 + 0,006 = 4,66$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = 4,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 4,66$  pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan  $(dk) = (1 - 0,05) (6 - 1) = 11,07$  maka sesuai dengan kriteria pengujian jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka terima  $H_0$ , artinya data hasil Pengetahuan Ayat-hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti bervariasi homogen atau tidak. Dari hasil penghitungan varians yang telah dilakukan pada uji normalitas diperoleh sebagai berikut :

Varians hasil kecerdasan emosional = 34,06

Varians hasil kecerdasan spiritual = 26,18

Varians hasil pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan = 57,1

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{57,1}{26,18} = 2,18$$

Berdasarkan penghitungan varians di atas dengan  $dk$  pembilang = 2 dan  $dk$  penyebut =  $50-1=49$  maka diperoleh  $F_{hitung} = 2,18$  dan  $F_{tabel} = 3,19$ . Sesuai dengan ketentuan di atas hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang artinya ketiga kelompok data bersifat homogen.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mencari hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kalau tidak linier, maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Untuk mempermudah uji linieritas maka perlu dibuat tabel penolong berupa Tabel 4.16.

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
1	91	91	86	8281	8281	7396	7826	7826	8281
2	72	80	74	5184	6400	5476	5328	5920	5760
3	87	92	74	7569	8464	5476	6438	6808	8004
4	79	95	90	6241	9025	8100	7110	8550	7505
5	84	98	96	7056	9604	9216	8064	9408	8232
6	91	90	92	8281	8100	8464	8372	8280	8190
7	79	88	76	6241	7744	5776	6004	6688	6952
8	75	90	86	5625	8100	7396	6450	7740	6750
9	89	98	94	7921	9604	8836	8366	9212	8722
10	88	90	86	7744	8100	7396	7568	7740	7920
11	85	96	90	7225	9216	8100	7650	8640	8160
12	89	93	92	7921	8649	8464	8188	8556	8277
13	74	79	78	5476	6241	6084	5772	6162	5846
14	77	81	80	5929	6561	6400	6160	6480	6237
15	84	91	92	7056	8281	8464	7728	8372	7644
16	81	90	86	6561	8100	7396	6966	7740	7290
17	80	94	90	6400	8836	8100	7200	8460	7520
18	91	97	92	8281	9409	8464	8372	8924	8827
19	88	97	98	7744	9409	9604	8624	9506	8536
20	87	97	86	7569	9409	7396	7482	8342	8439
21	84	92	92	7056	8464	8464	7728	8464	7728
22	81	88	82	6561	7744	6724	6642	7216	7128
23	67	93	68	4489	8649	4624	4556	6324	6231
24	77	80	80	5929	6400	6400	6160	6400	6160
25	82	91	90	6724	8281	8100	7380	8190	7462
26	85	95	90	7225	9025	8100	7650	8550	8075
27	79	87	86	6241	7569	7396	6794	7482	6873
28	88	88	80	7744	7744	6400	7040	7040	7744
29	79	88	80	6241	7744	6400	6320	7040	6952
30	84	87	80	7056	7569	6400	6720	6960	7308
31	87	98	94	7569	9604	8836	8178	9212	8526
32	81	94	90	6561	8836	8100	7290	8460	7614
33	79	87	86	6241	7569	7396	6794	7482	6873
34	81	94	90	6561	8836	8100	7290	8460	7614
35	81	94	92	6561	8836	8464	7452	8648	7614
36	83	93	90	6889	8649	8100	7470	8370	7719

37	88	93	90	7744	8649	8100	7920	8370	8184
38	82	98	94	6724	9604	8836	7708	9212	8036
39	82	84	86	6724	7056	7396	7052	7224	6888
40	97	96	92	9409	9216	8464	8924	8832	9312
41	78	96	76	6084	9216	5776	5928	7296	7488
42	79	97	92	6241	9409	8464	7268	8924	7663
43	83	90	86	6889	8100	7396	7138	7740	7470
44	80	97	96	6400	9409	9216	7680	9312	7760
45	81	87	86	6561	7569	7396	6966	7482	7047
46	88	90	88	7744	8100	7744	7744	7920	7920
47	72	80	80	5184	6400	6400	5760	6400	5760
48	67	85	80	4489	7225	6400	5360	6800	5695
49	73	92	86	5329	8464	7396	6278	7912	6716
50	77	90	64	5929	8100	4096	4928	5760	6930
<b>Σ</b>	<b>4096</b>	<b>4551</b>	<b>4304</b>	<b>337404</b>	<b>415569</b>	<b>373088</b>	<b>353786</b>	<b>392836</b>	<b>373582</b>

. Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh nilai:

$$\begin{aligned} \Sigma Y &= 4304 & \Sigma X_2 Y &= 392836 \\ \Sigma X_1 &= 4096 & \Sigma X_1 X_2 &= 373582 \\ \Sigma X_2 &= 4551 & \Sigma X_1^2 &= 337404 \\ \Sigma X_1 Y &= 353786 & \Sigma X_2^2 &= 415569 \\ \Sigma Y^2 &= 373088 \end{aligned}$$

Untuk mencari hubungan linier kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg a} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg a} = \frac{(4304)^2}{50}$$

$$JK_{reg a} = \frac{18524416}{50} = 370488,32$$

b) Menghitung nilai konstanta b:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50 \cdot 353786 - 4096 \cdot 4304}{50 \cdot 337404 - (4096)^2} = \frac{41200}{74660} = 0,64$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg a(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$$

$$JK_{reg a(b/a)} = 0,64 \left\{ 353786 - \frac{4096 \cdot 4304}{50} \right\}$$

$$JK_{reg a(b/a)} = 769,4$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg a})$$

$$JK_{res} = 373088 - (769,4 + 370488,32) = 1830,1$$

e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi:

$$RJK_{reg (a)} = JK_{reg a} = 370488,32$$

f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi:

$$RJK_{reg a(b/a)} = JK_{reg a(b/a)} = 769,4$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2} = \frac{1830,1}{48} = 38,1$$

h) Menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg a(b/a)}}{RJK_{res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{769,4}{38,1} = 20,1$$

Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel} = (dk \text{ pembilang } 1)(dk \text{ penyebut} = n-2)$ .  $F_{tabel} = (1)(48) = 4,04$  maka  $F_{hitung} (20,1) > F_{tabel} (4,11)$  maka  $H_0$  diterima artinya kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) berpola linier.

Untuk mencari hubungan linier kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) maka dapat dilakukan seperti langkah-langkah berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg a} = \frac{(4304)^2}{50}$$

$$JK_{reg a} = \frac{18524416}{50} = 370488,32$$

b) Menghitung nilai konstanta b:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50 \cdot 392836 - 4551 \cdot 4304}{50 \cdot 415569 - (4551)^2} = \frac{54296}{66849} = 0,81$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg a(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$$

$$JK_{reg a(b/a)} = 0,81 \left\{ 392836 - \frac{4551 \cdot 4304}{50} \right\}$$

$$JK_{reg a(b/a)} = 882,004$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{reg\ a(b/a)} + JK_{reg\ a})$$

$$JK_{res} = 373088 - (882,004 + 370488,32) = 1717,6$$

e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi:

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ a} = 370488,32$$

f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi:

$$RJK_{reg\ a(b/a)} = JK_{reg\ a(b/a)} = 882,004$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2} = \frac{1717,6}{48} = 35,7$$

h) Menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg\ a(b/a)}}{RJK_{res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{769,4}{38,1} = 24,6$$

Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel} = (dk\ pembilang\ 1)(dk\ penyebut = n-2)$ .  $F_{tabel} = (1)(48) = 4,04$  maka  $F_{hitung} (24,6) > F_{tabel} (4,11)$  maka  $H_0$  diterima artinya kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) berpola linier. Jadi berdasarkan penghitungan di atas, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpola linier dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh per-ubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-ubah atau dinaik-turunkan. Untuk menganalisis regresi ganda persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk dapat meramalkan bagaimana hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan bila Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dinaik atau di-turunkan maka harus dicari persamaan regresinya terlebih dahulu. Untuk keperluan ini, maka data mentah hasil penelitian perlu disusun ke dalam tabel. Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi ganda dapat dilihat pada berupa Tabel 4.18 yang tercantum pada lampiran. Berdasarkan Tabel 4.18, diperoleh nilai:

$$\begin{array}{ll} \sum Y & = 4304 & \sum X_2Y & = 392836 \\ \sum X_1 & = 4096 & \sum X_1 X_2 & = 373582 \\ \sum X_2 & = 4551 & \sum X_1^2 & = 337404 \\ \sum X_1Y & = 353786 & \sum X_2^2 & = 415569 \\ \sum Y^2 & = 373088 & & \end{array}$$

Kemudian untuk mengetahui seluruh faktor yang dibutuhkan, seluruh angka-angka tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi ganda yang telah dituliskan di atas. Untuk mencari nilai dari koefisien a, b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> dapat ditentukan dengan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} = \frac{4096}{50} = 81,92 \\ \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} = \frac{4551}{50} = 91,02 \end{aligned}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4304}{50} = 86,08$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - n \cdot \bar{X}_1^2$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - n \cdot \bar{X}_2^2$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - n \cdot \bar{Y}^2$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - n \cdot \bar{X}_1 \bar{X}_2$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - n \cdot \bar{X}_1 \bar{Y}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - n \cdot \bar{X}_2 \bar{Y}$$

$$b_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum x_1 y - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - \sum x_1 x_2^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - \sum x_1 x_2^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = 81,92$$

$$\bar{X}_2 = 91,02$$

$$\bar{Y} = 86,08$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - n \cdot \bar{X}_1^2$$

$$\sum x_1^2 = 337404 - 50 \cdot (81,92)^2$$

$$\sum x_1^2 = 337404 - 50 \cdot (6710,88)$$

$$\sum x_1^2 = 1859,68$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - n \cdot \bar{X}_2^2$$

$$\sum x_2^2 = 415569 - 50 \cdot (91,02)^2$$

$$\sum x_2^2 = 415569 - 50 \cdot (8284,64)$$

$$\sum x_2^2 = 1336,98$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - n \cdot \bar{Y}^2$$

$$\sum y^2 = 373088 - 50 \cdot (86,08)^2$$

$$\sum y^2 = 373088 - 50 \cdot (7409,76)$$

$$\sum y^2 = 2599,68$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - n \cdot \bar{X}_1 \bar{X}_2 \\ \sum x_1 x_2 &= 373582 - 50 (81,92) (91,02) \\ \sum x_1 x_2 &= 764,08\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - n \cdot \bar{X}_1 \bar{Y} \\ \sum x_1 y &= 353786 - 50 (81,92) (86,08) \\ \sum x_1 y &= 1202,32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - n \cdot \bar{X}_2 \bar{Y} \\ \sum x_2 y &= 392836 - 50 (91,02) (86,08) \\ \sum x_2 y &= 1085,92\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{\sum x_2^2 \sum x_1 y - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2} \\ b_1 &= \frac{1336,98 \cdot 1202,32 - 764,08 \cdot 1085,2}{1859,68 \cdot 1336,98 - (764,08)^2} \\ b_1 &= \frac{777748}{1902537} \\ b_1 &= 0,40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_2 &= \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2} \\ b_2 &= \frac{1859,68 \cdot 1085,92 - 764,08 \cdot 1202,32}{1859,68 \cdot 1336,98 - (764,08)^2} \\ b_2 &= \frac{1100795}{1902537} \\ b_2 &= 0,57\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \\ a &= 86,08 - (0,40)(81,92) - (0,57)(91,02) \\ a &= 86,08 - (33,4) - (52,6) \\ a &= 0,08\end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan di atas, persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = 0,08 + 0,40 X_1 + 0,23 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan:

- Nilai a = 0,08

Tanpa adanya pengaruh nilai Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ), maka besarnya nilai pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) adalah 0,08 satuan.

- Nilai  $b_1 = 0,40$

Hubungan antara nilai Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) jika Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) konstan adalah positif, atau setiap kenaikan Kecerdasan Emosional sebesar satu satuan, maka nilai pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan akan naik sebesar 0,40 satuan.

- Nilai  $b_2 = 0,57$

Hubungan antara Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) dengan hasil pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ) jika Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) konstan adalah positif, atau setiap kenaikan nilai Kecerdasan Spiritual sebesar satu satuan, maka nilai pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan akan naik sebesar 0,57 satuan.

#### **b. Analisis Korelasi Ganda**

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat hubungan apabila variabel bebas Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) yang di korelasikan dengan variabel terikat yaitu pengetahuan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ( $Y$ ). Koefisien korelasi ganda dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{(0,40)(1202,32) + (0,57)(1085,92)}{2599,68}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{0,43}$$

$$R_{X_1X_2Y} = 0,65$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh korelasi ganda antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan hasil Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan adalah sebesar 0,65. Besar kecilnya korelasi dapat digunakan pedoman seperti pada Tabel 3.2, yaitu 0,65 pada kategori kuat dengan koefisien determinasi  $(D) = r^2 \times 100\% = 42\%$ .

### c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan. Uji F ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F = \frac{0,65^2/2}{(1-0,65^2)/(50-2-1)}$$

$$F = \frac{0,42/2}{(0,58)/(47)}$$

$$F = \frac{19,74}{1,15} = 17,01$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung} = 17,01$  dan  $F_{tabel} = 3,20$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan  $dk_{pembilang} = 2$  dan  $dk_{penyebut} = (50-2-1) = 47$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang

signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan Ayat-hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa program studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan penelitian korelasi antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT). Sampel penelitian diambil sebanyak 50 mahasiswa dari jumlah populasi sebanyak 319 mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara; angket, tes, dan wawancara. Angket berisi pernyataan positif dan negatif dimaksudkan untuk menggali indikator kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dari mahasiswa yang menjadi responden. Sedangkan tes objektif berupa soal pilihan ganda serta wawancara dimaksudkan untuk menggali hasil pengetahuan mahasiswa terhadap Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan beberapa hal yang penting diketahui variabel yang telah diuji. Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran dari hipotesis awal peneliti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan hasil pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari temuan tersebut, hasil korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan memiliki nilai yang penting terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pada mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 17,01$  dan  $F_{tabel} = 3,20$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan  $dk_{pembilang} = 2$  dan  $dk_{penyebut} = 47$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian berarti  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT) FUF UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan ini dapat dilihat pada interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,65 pada kategori kuat dengan koefisien determinasi ( $D$ ) = 42%. Dengan demikian, relasi antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) berbanding lurus dengan pengetahuan hadis. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT) maka semakin tinggi pula tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT).

Pada aspek praktis, bentuk implementasi dari adanya relasi antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan hasil pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir muncul dalam banyak sikap dan

perilaku. Di antaranya, mahasiswa yang memiliki Kecerdasan Emosional dan kecerdasan Spiritual yang tinggi mampu memotivasi diri mereka sendiri dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas.<sup>70</sup>

Mahasiswa juga mampu mengendalikan emosi dalam interaksi sesama teman baik di luar maupun di kampus. Mahasiswa juga mampu memberi makna spiritual terhadap setiap proses pembelajaran di kampus bahwa belajar adalah bagian dari ibadah.<sup>71</sup> Dari temuan tersebut, pengetahuan atas Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan dapat dikatakan ikut mendorong mahasiswa untuk mampu mengendalikan emosi dalam interaksi sosial dengan sesama serta memberi pemaknaan spiritual bagi proses pembelajaran di kampus.

Berkenaan dengan pengenalan mahasiswa atas variabel yang diuji baik kecerdasan emosional dan spiritual maupun Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan. Ditemukan bahwa mahasiswa yang menjadi responden sebagiannya mengakui bahwa mereka sebenarnya telah memiliki pengetahuan tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebelumnya. Sebagian dari mahasiswa mengakui pernah mengikuti training ESQ bersama Ary Ginanjar pencetus metode ESQ 165, sebagian lainnya mengaku pernah membaca dari buku ESQ.<sup>72</sup>

Hal ini salah satunya dinyatakan oleh Muttaqin, salah seorang mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini bahwa ia bersama beberapa temannya sudah pernah mendengar tentang adanya kecerdasan emosional dan

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Putri Nilam Sari, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014 tanggal 29 Desember 2018.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Nadia, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 tanggal 29 Desember 2018.

<sup>72</sup> *Ibid.*

kecerdasan spiritual ketika mengikuti kegiatan training ESQ bersama Ary Ginanjar beberapa waktu yang lalu dan ia mengakui bahwa memiliki kecerdasan emosional dan spiritual sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>73</sup>

Sama halnya dengan variabel kecerdasan yang telah dikenali sebenarnya oleh sebagian mahasiswa sebelumnya. Variabel kedua yang diuji yakni Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan juga diakui oleh sebagian responden telah mereka kenali sebelumnya. Pengetahuan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT) terkait hadis tersebut sebagian kecil memang baru mengetahui hadis ini ketika mengambil Mata Kuliah Hadis di semester ketiga.<sup>74</sup>

Namun sebagian besar mengaku tidak melalui Mata Kuliah Hadits, sebaliknya mereka sudah kenal jauh sebelumnya bahkan sebelum masuk ke UIN Ar-Raniry. Di mana mereka telah mempelajari hadis ini di tingkat madrasah atau *dayah* (pesantren).<sup>75</sup> Sebagian mahasiswa mengakui telah mengenai hadis tersebut dari kajian TASTAFI (TaSawuf, Tauhid dan Fiqh),<sup>76</sup> sebagian lain mengenal dari kegiatan Program Tsaqafah Islamiyah yang selama ini telah diadakan oleh Ma'had Jami'ah Ar-Raniry di mana mahasiswa diharuskan menghafal beberapa hadis arba'in termasuk hadis yang dimaksud.<sup>77</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Muttaqin, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2013 tanggal 29 Desember 2018.

<sup>74</sup> *Ibid.*

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Nadia, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 tanggal 29 Desember 2018.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Siti Ajirna, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014 tanggal 29 Desember 2018.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan April, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 tanggal 29 Desember 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan dua hal, yakni:

*Pertama*, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hipotesis awal peneliti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan hasil pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) berbanding lurus dengan pengetahuan hadis. Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,65 pada kategori kuat dengan koefisien determinasi ( $D$ ) = 42%. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT) maka semakin tinggi pula tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an (IAT).

*Kedua*, pada praktiknya, pengetahuan atas Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ikut mendorong mahasiswa untuk mampu memotivasi diri dalam belajar, mengendalikan emosi dalam interaksi sosial dengan sesama serta memberi pemaknaan spiritual bagi proses pembelajaran di kampus.

- c. Para Rasul-Nya
- d. Qadha dan Qadhar
- e. Hari Akhir

12. Terjemahan yang tepat dari potongan kalimat dalam hadis di bawah ini

adalah.. **أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ**

- a. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda- tanda bagi orang-orang yang berakal
- b. Hendaklah engkau beribadah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, kalau pun engkau tidak melihat-Nya, Sesungguhnya Dia melihatmu
- c. Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram pun jelas, sedangkan di antaranya ada masalah yang samar-samar (syubhat) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-nya.
- d. Ketahuilah di dalam jasad manusia ada segumpal daging. Jika ia baik maka baik pula seluruh jasadnya, jika ia rusak maka rusak pula seluruh jasadnya, ketahuilah bahwa segumpal daging itu ialah hati.
- e. Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya

13. Berikut ini yang bukan pertanyaan yang diajukan oleh laki-laki kepada Nabi Muhammad saw. dalam hadis arbain tentang Islam, iman dan Ihsan adalah..

- a. Tentang Iman
- b. Tentang Islam

- c. Tentang Ihsan
- d. Tentang Hari Kiamat
- e. Tentang Peperangan

14. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

الإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ  
الزُّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- a. Tanda Hari kiamat
- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

15. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

- a. Tanda Hari kiamat
- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

16. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةَ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَنْطَاوُلُونَ فِي  
الْبُنْيَانِ،

- a. Hari kiamat
- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

17. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

- a. Hari kiamat

- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

18. Apa yang dimaksud dengan Ihsan dalam hadits tentang Islam, iman dan Ihsan tersebut?.

- a. Berbuat baik
- b. Bersikap sabar dan ikhlas
- c. Beribadah seolah-olah melihat Allah
- d. Sikap istiqamah
- e. Berkata baik

19. Arti yang tepat untuk kalimat ini  $\text{اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ}$  adalah....

- a. Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui
- b. Allah lebih mengetahui
- c. Rasul-Nya lebih mengetahui
- d. Malaikat-Nya lebih mengetahui
- e. Kami lebih mengetahui

20. Arti yang tepat untuk kalimat ini  $\text{فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ}$  adalah....

- a. Ia adalah Israfil yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- b. Ia adalah Mikail yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- c. Ia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- d. Ia adalah Ridwan yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- e. Ia adalah Malik yang mengajarkan kalian tentang agama kalian

21. Arti yang tepat untuk kalimat ini **وَتَحَجَّ الْبَيْتِ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا**

adalah....

- a. menunaikan zakat;
- b. menegakkan shalat;
- c. berpuasa di bulan Ramadhan,
- d. engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,
- e. engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah.

22. Arti yang tepat untuk kalimat ini **وَتَصُومَ رَمَضَانَ** adalah....

- a. menunaikan zakat;
- b. menegakkan shalat;
- c. berpuasa di bulan Ramadhan,
- d. engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,
- e. engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah.

23. Arti yang tepat untuk kalimat ini adalah..

**أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ**

- a. mengucapkan syahadat
- b. menegakkan shalat;

- c. berpuasa di bulan Ramadhan,
- d. engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,
- e. engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah.

24. Arti yang tepat untuk kalimat ini **فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ** adalah....

- a. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya
- b. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- c. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- d. Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat
- e. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya

25. Arti yang tepat untuk kalimat ini **مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ** adalah

- a. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya
- b. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- c. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- d. Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat
- e. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya

26. Arti yang tepat untuk kalimat ini **فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ** adalah....

- a. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- b. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- c. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya
- d. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya

## Lampiran 1

### KISI-KISI ANGKET HUBUNGAN Kecerdasan Emosional DAN Kecerdasan Spiritual DENGAN PENGETAHUAN HADIS TENTANG ISLAM, IMAN DAN IHSAN PADA MAHASISWA PRODI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### 1. Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Nomor pernyataan	
			positif	negatif
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )  <b>Sumber :</b>  1. Daniel Goleman. 2009. <i>Kecerdasan Emosional</i> . terj. T. Hermaya. Jakarta: Pustaka Gramedia Utama.  2. Ary Ginanjar Agustian, 2001. <i>Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual</i> . Jakarta: Arga.	Emosi diri	Mampu mengenal emosi diri	8,22	6
		Mampu menghibur diri sendiri	1,21	5,23
		Mampu mengatur emosi diri	16	2,18,19
		Mampu memotivasi diri	3,7,11	20,24
	Membina hubungan	Memiliki rasa empati	13,15	4,12,10
Keterampilan membina hubungan Sosial, mengelola emosi orang lain		9,14	17,25	
Total			25	

#### 2. Kisi- Kisi Angket Kecerdasan Spiritual

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Nomor pernyataan	
			Positif	Negatif
Kecerdasan Spiritual (X <sub>2</sub> )  <b>Sumber :</b>  1. Danah Zohar & Ian Marshall. 2007. <i>SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik</i>	Berpikir Holistik	Mencari keterkaitan berbagai hal dengan hikmah	4,10	16,23
		Mampu memperbaiki kualitas hidup berdasarkan tujuan hidup yang pasti	1,24	14,20
		Mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	2,21	3,13,19

<p><i>untuk Memaknai Kehidupan.</i> terj. Rahmani Astuti, dkk. Bandung: Mizan.</p> <p>2.Ary Ginanjar Agustian. 2001 <i>Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan.</i> Jakarta: Arga</p>		Berpegang pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan hidup	7,22	12,18
	Kesadaran diri	Memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan di saat menghadapi beberapa pilihan	6,9	17
		Terdorong untuk merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang dianggap bernilai dengan berpegang pada agama yang diyakini	5,8, 11,25	15
Total			25	



## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PENGETAHUAN HADIS TENTANG ISLAM, IMAN DAN IHSAN

(Penelitian Terhadap Mahasiswa aktif Prodi IAT FUF UIN Ar-Raniry)

#### A. Informasi Umum

- Nama : .....
- Umur : .....
- NIM : .....
- Jenis Kelamin : .....
- Alamat : .....
- No HP : .....
- Sudah mengikuti Mata Kuliah Hadis: Ya / Belum

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan yang disediakan berisi pernyataan bersifat negatif dan positif
2. Bubuhkan tanda (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
3. Untuk memudahkan dalam menjawab pernyataan-pernyataan, maka di bawah ini disediakan alternatif jawaban, yaitu:
  - SS = Jika Sangat Setuju
  - S = Jika Setuju
  - R = Jika Ragu-Ragu
  - KS = Jika Kurang Setuju
  - TS = Jika Tidak Setuju

#### 1. Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	R	KS	TS
1	Sebagai mahasiswa muslim, saya selalu memotivasi diri saya untuk bersungguh-sungguh					
2	Saya merasa sulit mengendalikan emosi diri sendiri					
3	Saya selalu menemukan cara untuk menghibur diri sendiri setiap memiliki masalah					
4	Saya merasa biasa- biasa saja melihat teman yang tertimpa musibah					
5	Saya merasa sulit menghibur diri saat tertimpa musibah					
6	Saya merasa tidak bisa mengendalikan diri ketika marah					

7	Saya merasa yakin di setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya.					
8	Saya sadar bahwa emosi dan watak saya akan menunjukkan bagaimana pribadi saya di mata orang lain.					
9	Pada saat mengikuti perkuliahan saya kurang peduli jika ada teman yang tidak hadir.					
10	Ketika ada teman yang meminta tolong, terkadang saya enggan menolong					
11	Ketika proses pembelajaran berlangsung, saya berusaha untuk berpartisipasi dengan aktif.					
12	Saya menyukai bergabung dalam beberapa organisasi.					
13	Saya tahu kapan boleh marah kapan tidak					
14	Saya merasa perlu berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam perkuliahan					
15	Ketika ada teman yang butuh pertolongan, saya merasa harus menolong tanpa perlu dimintai pertolongan					
16	Saya merasa mampu mengendalikan emosi diri sendiri					
17	Saya merasa tidak perlu berorganisasi					
18	Saya sering merasa cemas saat memiliki masalah					
19	Saya merasa mudah tersinggung					
20	Saya akan cepat berputus asa jika menghadapi kendala dalam perkuliahan					
21	Jika memiliki masalah, saya akan berusaha menyemangati diri sendiri					
22	Saya merasa terpancung untuk memberikan bantuan jika ada teman yang tertimpa musibah					
23	Saat sedih saya tidak tahu caranya menghibur diri					
24	Saya merasa kurang mampu memotivasi diri saya					
25	Saya kurang suka duduk berdiskusi dengan teman-teman saya					

## 2. Kusioner Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	R	KS	TS
1	Saya merasa yakin kehidupan saya akan menjadi lebih baik jika saya mengerti tujuan hidup saya					
2	Saya tidak boleh berputus asa karena bersama kesulitan ada kemudahan					
3	Saya merasa terpuruk jika ada musibah menimpa saya					

4	Saya senantiasa meyakini, selalu ada hikmah di setiap kejadian dalam hidup saya					
5	Saya tertarik untuk merenungkan/bertafakkur tentang ciptaan Allah					
6	Saya berusaha memilih yang terbaik menurut ajaran agama saya di setiap keputusan yang saya ambil					
7	Saya senantiasa berpegang teguh pada prinsip yang diajarkan pada agama saya					
8	Saya akan merenungkan nilai dan makna yang dapat diambil dari materi perkuliahan					
9	Saya memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih jurusan perkuliahan yang saya ambil					
10	Saya merasa biasa saja saat ada prinsip agama yang saya langgar					
11	Saya senantiasa mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh agama saya					
12	Saya cenderung memiliki pertanyaan mendasar mengapa dan bagaimana jika menghadapi sesuatu					
13	Saya merasa sering tertimpa kesialan dalam hidup					
14	Saya merasa enggan mengaitkan agama di kehidupan saya.					
15	Saya merasa tidak memerlukan visi tertentu dalam menjalani perkuliahan maupun dalam kehidupan					
16	Menurut saya setiap kejadian yang terjadi tidak ada kaitannya dengan hikmah apa pun					
17	Saya sering bertindak dengan tidak memikirkan dampaknya					
18	Saya merasa kecewa dan tidak adil jika saya yang tertimpa kesulitan					
19	Saya merasa biasa saja jika tujuan hidup saya tidak tercapai					
20	Tujuan hidup saya berupa kesenangan di dunia					
21	Saya yakin setiap ujian atau cobaan yang saya hadapi akan menguatkan saya					
22	Saya yakin hidup saya akan menjadi lebih baik jika saya berpegang teguh pada ajaran agama saya					
23	Saya tidak tertarik memikirkan hikmah di setiap kejadian yang terjadi					
24	Saya merasa harus mengetahui dan mengerti tujuan hidup saya agar kehidupan saya akan menjadi lebih baik					
25	Saya tertarik merenung bahwa segala ajaran pada agama saya pasti membawa kebaikan untuk saya					

### C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah Hadis Berikut ini dan isilah titik-titik dengan pilihan kata objektif yang tersedia dengan cermat
2. Bubuhkan tanda (kode huruf) atau tulis kembali pilihan kata pada jawaban pilihanmu

### Lengkapilah Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan di Bawah ini

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضاً قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ (1) ..... عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ (2) ..... إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ (3).....، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ (4) ..... وَأَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ (5)..... وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ (6) ..... إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلاً قَالَ : صَدَقْتَ، (7)..... يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ (8)..... قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ (9)..... وَكُتِبَ وَرُسُلِهِ (10)..... وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ (11).....، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ (12).....، قَالَ: أَنْ (13)..... كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ (14)..... قَالَ: (15)..... عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ (16)..... قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ (17).....، قَالَ أَنْ (18)..... وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَنْطَاوُلُونَ (19).....، ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ ؟ قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّهُ (20) ..... أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ . (رواه مسلم)

- a. وَمَلَائِكَتِهِ    b. تَعْبُدَ اللَّهَ    c. جُلُوسٌ    d. أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ    e. صَدَقْتُ  
 f. فَأَخْبِرْنِي    i. تَلِدُ الْأُمَمَةَ بِئِنَّهَا    h. وَالْيَوْمِ الْآخِرِ    g. وَتَحُجَّ الْبَيْتَ  
 J. الْإِيمَانَ    o. فَعَجِبْنَا لَهُ    n. وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ    m. الْإِسْلَامِ    l. رُكْبَتَيْهِ    k. جَبْرِيلُ  
 p. فِي الْبُنْيَانِ    t. أَمَارَاتِهَا    s. مِنَ السَّائِلِ    r. فَإِنَّهُ يَرَاكَ    q. الْإِحْسَانَ

#### D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap soal dan pilihan objektif yang tersedia dengan cermat
2. Bubuhkan tanda (X) pada jawaban pilihanmu

#### Soal Pengetahuan Hadis Tentang Islam, Iman dan Ihsan

1. Siapakah periwayat hadis dalam kitab hadis arbain tentang Islam, Iman dan Ihsan?
  - a. At-Turmudzi
  - b. Ibnu Majah
  - c. Abu Daud
  - d. Muslim
  - e. An-Nasa'i
  
2. Di bawah ini yang merupakan terjemahan tepat dari potongan hadis berikut ini إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ adalah:
  - a. Janganlah minum sambil berdiri
  - b. Telah syahid seorang laki-laki
  - c. Datang kepada kami seorang laki-laki
  - d. Seorang perempuan mendatangi kami
  - e. Kebaikan dan kejelekan
  
3. Bagaimana ciri lelaki yang mendatangi Rasulullah dalam hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan tersebut?
  - a. Berwajah kusam dan berpakaian tidak rapi

- b. Mengenakan pakaian sangat putih dan berambut sangat hitam
  - c. Tidak terlihat kaki dan tangannya
  - d. Bermuka masam dan berpaling
  - e. Para sahabat mengenalinya
4. Dalam hadis disebutkan : **لَا يَرَى عَلَيْهِ أَثْرَ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ** Apa arti dari kalimat tersebut ?
- a. Jangan marah
  - b. Bertakwalah kepada Allah di mana pun berada
  - c. Di antara tanda kebaikan keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tak berguna baginya
  - d. Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya
  - e. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenalinya.
5. Siapakah sosok lelaki yang mendatangi Rasulullah dalam hadis tentang Islam , Iman dan Ihsan tersebut?
- a. Umar bin Khattab
  - b. Malaikat Izrail
  - c. Usman bin Affan
  - d. Malaikat Jibril
  - e. Ali bin Abu Thalib

6. Di bawah ini yang **bukan** merupakan rukun islam yang tercantum dalam hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan ialah
- Bersaksi tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah
  - Mendirikan mesjid
  - Mendirikan shalat
  - Berpuasa di bulan Ramadhan
  - Membayar zakat
7. Beriman kepada Allah dibuktikan dengan....
- Bersikap sombong
  - Menjadi orang dermawan
  - Menjalankan ritual-ritual pemujaan pada patung
  - Menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya
  - Mempercayai bahwa selain Allah ada yang dapat memberi Rezeki
8. Beriman kepada Rasulullah merupakan salah satu kewajiban muslim. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kewajiban kepada Rasulullah, **Kecuali...**
- Memperbanyak shalawat
  - Mencintai dan mengagungkannya
  - Menghidupkan sunnahnya
  - Mengimani dan membelanya
  - Membenci sahabatnya
- 

9. membenarkan dengan hati, mengikrarkan melalui lisan dan mengamalkan melalui perbuatan merupakan pengertian dari..
- Islam
  - Ihsan
  - Iman
  - Istidraj
  - Ilham
10. Pemahaman dalam Islam, bahwa tidak ada nabi lagi setelah Nabi Muhammad saw. dan tidak ada lagi kitab setelah Alquran serta tidak ada lagi agama setelah Islam, karena Islam telah sempurna dan menyempurnakan. Hal ini termasuk rukun iman kepada...
- Allah, Kitab-Kitab-Nya, Para Rasul-Nya
  - Allah, Malaikat-Nya, Qadha dan Qadhar
  - Malaikat-Nya, Qadha dan Qadhar, Para Rasul
  - Malaikat-Nya, Qadha dan Qadhar, Hari Akhir
  - Qadha dan Qadhar, Malaikat-Nya, Para Rasul-Nya
11. Kaum muslim meyakini bahwa kehidupan di bumi ini berjalan dengan pasti sesuai dengan kehendak Allah. Ini termasuk sikap beriman kepada...
- Malaikat-Nya
  - Kitab - Kitab-Nya

- c. Para Rasul-Nya
- d. Qadha dan Qadhar
- e. Hari Akhir

12. Terjemahan yang tepat dari potongan kalimat dalam hadis di bawah ini

adalah.. **أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ**

- a. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda- tanda bagi orang-orang yang berakal
- b. Hendaklah engkau beribadah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, kalau pun engkau tidak melihat-Nya, Sesungguhnya Dia melihatmu
- c. Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram pun jelas, sedangkan di antaranya ada masalah yang samar-samar (syubhat) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-nya.
- d. Ketahuilah di dalam jasad manusia ada segumpal daging. Jika ia baik maka baik pula seluruh jasadnya, jika ia rusak maka rusak pula seluruh jasadnya, ketahuilah bahwa segumpal daging itu ialah hati.
- e. Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya

13. Berikut ini yang bukan pertanyaan yang diajukan oleh laki-laki kepada Nabi Muhammad saw. dalam hadis arbain tentang Islam, iman dan Ihsan adalah..

- a. Tentang Iman
- b. Tentang Islam

- c. Tentang Ihsan
- d. Tentang Hari Kiamat
- e. Tentang Peperangan

14. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

الإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ  
الزُّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- a. Tanda Hari kiamat
- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

15. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

- a. Tanda Hari kiamat
- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

16. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةَ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَنْطَاوُلُونَ فِي  
الْبُنْيَانِ،

- a. Hari kiamat
- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

17. Potongan hadis berikut mengandung pembahasan tentang..

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

- a. Hari kiamat

- b. Rukun Islam
- c. Rukun Iman
- d. Shalat
- e. Ihsan

18. Apa yang dimaksud dengan Ihsan dalam hadits tentang Islam, iman dan Ihsan tersebut?.

- a. Berbuat baik
- b. Bersikap sabar dan ikhlas
- c. Beribadah seolah-olah melihat Allah
- d. Sikap istiqamah
- e. Berkata baik

19. Arti yang tepat untuk kalimat ini  $\text{اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ}$  adalah....

- a. Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui
- b. Allah lebih mengetahui
- c. Rasul-Nya lebih mengetahui
- d. Malaikat-Nya lebih mengetahui
- e. Kami lebih mengetahui

20. Arti yang tepat untuk kalimat ini  $\text{فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ}$  adalah....

- a. Ia adalah Israfil yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- b. Ia adalah Mikail yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- c. Ia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- d. Ia adalah Ridwan yang mengajarkan kalian tentang agama kalian
- e. Ia adalah Malik yang mengajarkan kalian tentang agama kalian

21. Arti yang tepat untuk kalimat ini **وَتَحَجَّ الْبَيْتِ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا**

adalah....

- a. menunaikan zakat;
- b. menegakkan shalat;
- c. berpuasa di bulan Ramadhan,
- d. engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,
- e. engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah.

22. Arti yang tepat untuk kalimat ini **وَتَصُومَ رَمَضَانَ** adalah....

- a. menunaikan zakat;
- b. menegakkan shalat;
- c. berpuasa di bulan Ramadhan,
- d. engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,
- e. engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah.

23. Arti yang tepat untuk kalimat ini adalah..

**أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ**

- a. mengucapkan syahadat
- b. menegakkan shalat;

- c. berpuasa di bulan Ramadhan,
- d. engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,
- e. engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah.

24. Arti yang tepat untuk kalimat ini **فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ** adalah....

- a. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya
- b. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- c. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- d. Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat
- e. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya

25. Arti yang tepat untuk kalimat ini **مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ** adalah

- a. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya
- b. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- c. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- d. Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat
- e. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya

26. Arti yang tepat untuk kalimat ini **فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ** adalah....

- a. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- b. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- c. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya
- d. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya

e. Dia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian.

27. Arti yang tepat untuk kalimat ini فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ adalah....

- a. Beritahukan kepadaku tentang Iman
- b. Beritahukan kepadaku tentang ihsan
- c. Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya
- d. Maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya
- e. Dia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian.

28. Siapakah yang mengetahui waktu terjadinya hari kiamat?

- a. Allah dan Para Rasul-Nya
- b. Allah dan Malaikat-Nya
- c. Tidak ada yang tahu
- d. Para Malaikat dan Rasul
- e. Hanya Allah yang mengetahui

29. Di bawah ini merupakan tanda-tanda hari kiamat, kecuali..

- a. Perzinaan dan riba merajalela
- b. Banyaknya penguasa yang zalim
- c. Matahari terbit di timur, dan terbenam di Barat
- d. Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya;
- e. jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta pengembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi.

30. Berikut ini merupakan nama malaikat beserta tugasnya, kecuali..

- a. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu

- b. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala
- c. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa
- d. Malaikat Malik bertugas menjaga pintu syurga
- e. Malaikat Mikail bertugas menurunkan hujan

### **Kunci Jawaban Soal Lengkapi Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan**

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. F  | 11. E | 16. R |
| 2. K | 7. N  | 12. P | 17. S |
| 3. L | 8. O  | 13. B | 18. H |
| 4. D | 9. A  | 14. Q | 19. T |
| 5. M | 10. G | 15. I | 20. J |

### **Kunci Jawaban Soal Pengetahuan Hadis tentang Islam, Iman dan Ihsan**

- |      |       |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. B  | 11. D | 16. A | 21. D | 26. A |
| 2. C | 7. D  | 12. B | 17. E | 22. C | 27. B |
| 3. B | 8. E  | 13. E | 18. C | 23. E | 28. E |
| 4. E | 9. C  | 14. B | 19. A | 24. A | 29. C |
| 5. D | 10. A | 15. C | 20. C | 25. E | 30. D |

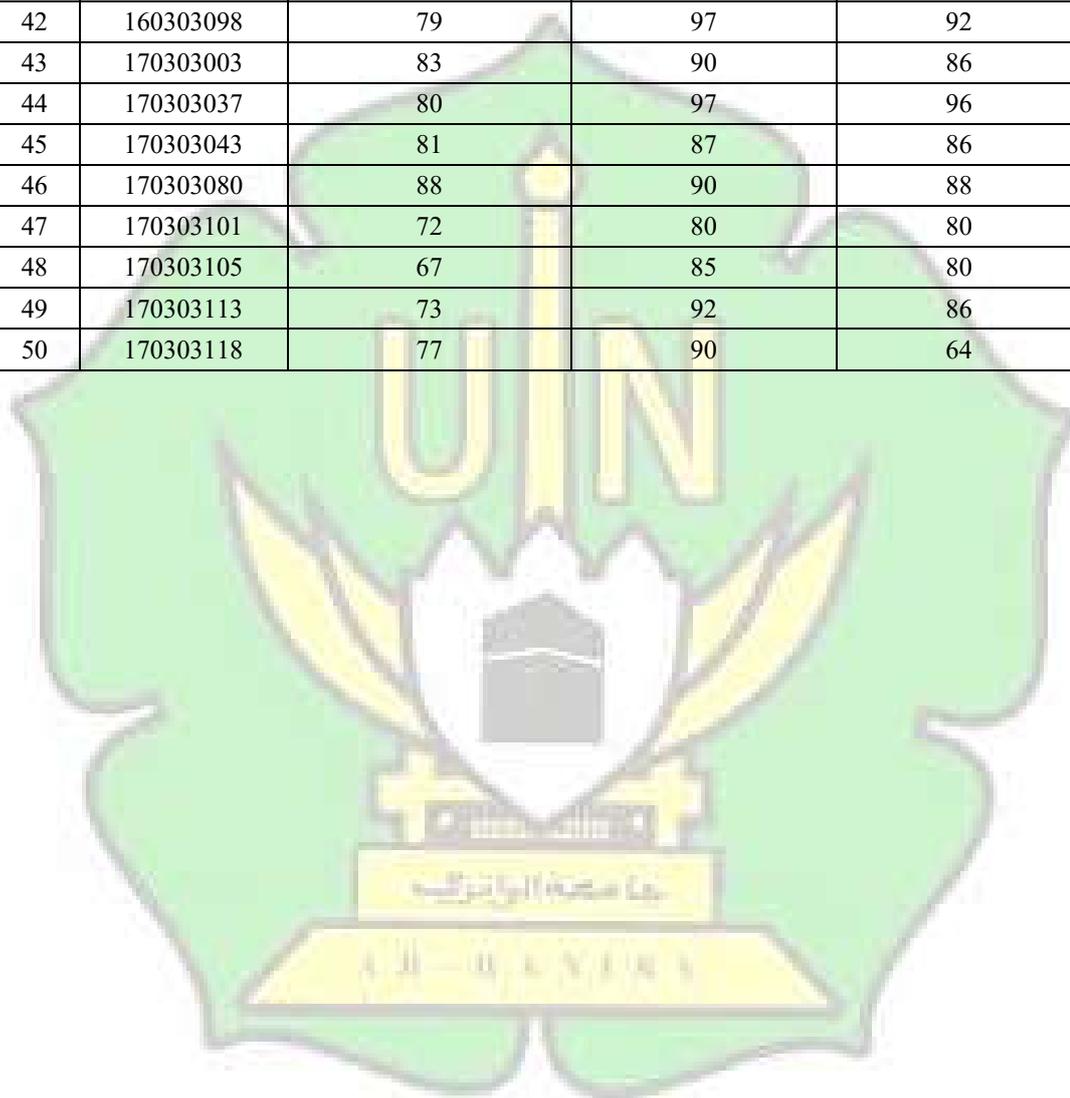
### Lampiran 3

#### Tabulasi Nilai Hasil Angket dan Tes Pada Mahasiswa

Tabulasi Nilai Hasil Angket dan Tes Pada Mahasiswa

No	NIM	X <sub>1</sub> (Kecerdasan Emosional)	X <sub>2</sub> (Kecerdasan Spiritual)	Y (Pengetahuan Hadis)
1	341203350	91	91	86
2	341303419	72	80	74
3	341303422	87	92	74
4	140303002	79	95	90
5	140303004	84	98	96
6	140303042	91	90	92
7	140303049	79	88	76
8	140303054	75	90	86
9	140303056	89	98	94
10	140303057	88	90	86
11	140303060	85	96	90
12	140303065	89	93	92
13	150303001	74	79	78
14	150303002	77	81	80
15	150303015	84	91	92
16	150303016	81	90	86
17	150303019	80	94	90
18	150303021	91	97	92
19	150303022	88	97	98
20	150303023	87	97	86
21	150303024	84	92	92
22	150303025	81	88	82
23	150303026	67	93	68
24	150303029	77	80	80
25	150303033	82	91	90
26	150303040	85	95	90
27	150303046	79	87	86
28	150303052	88	88	80
29	150303053	79	88	80
30	150303063	84	87	80
31	150303076	87	98	94
32	160303002	81	94	90
33	160303008	79	87	86
34	160303013	81	94	90

35	160303021	81	94	92
36	160303022	83	93	90
37	160303023	88	93	90
38	160303032	82	98	94
39	160303033	82	84	86
40	160303076	97	96	92
41	160303087	78	96	76
42	160303098	79	97	92
43	170303003	83	90	86
44	170303037	80	97	96
45	170303043	81	87	86
46	170303080	88	90	88
47	170303101	72	80	80
48	170303105	67	85	80
49	170303113	73	92	86
50	170303118	77	90	64



## Lampiran 4

## Nilai Angket Kecerdasan Emosional

No. Res	i t e m n o																				Total X <sub>1</sub>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	0	5	85
2	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	3	5	5	3	5	81
3	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	5	5	3	5	83
4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	84
5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	2	1	3	5	2	5	80
6	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	81
7	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	2	4	5	5	2	4	82
8	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	5	2	5	5	84
9	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	2	0	0	0	0	67
10	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	77
11	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	74
12	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	2	5	4	4	4	5	82
13	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	88
14	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	88
15	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	82
16	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	81
17	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	81
18	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	1	3	3	5	4	5	84
19	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	2	3	5	4	3	5	84
20	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	2	2	2	4	3	4	81
21	5	5	4	4	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
22	5	4	5	3	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	1	2	4	4	5	5	79
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4	4	4	88
24	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	87

25	5	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	1	4	79
26	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	5	5	5	91
27	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	3	2	2	4	4	3	5	79
28	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	89
29	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	2	5	5	4	4	87
30	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	3	5	2	4	3	5	4	5	83
31	4	5	2	3	5	5	2	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	3	67
32	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	88
33	5	5	2	2	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	77
34	5	5	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	5	4	4	4	5	73
35	4	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	72
36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	2	1	2	5	5	5	85
37	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	89
38	4	4	2	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	72
39	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	91
40	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	2	3	4	5	5	5	87
41	5	5	2	2	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
43	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	3	4	2	4	80
44	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	2	4	4	5	2	2	5	4	5	2	79
45	5	5	3	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	3	2	4	4	4	5	5	79
46	5	5	2	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	79
47	5	5	2	2	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	2	2	4	5	4	5	78
48	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	81
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	91
50	5	5	2	3	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	2	2	3	4	3	4	75

Sumber: Hasil Pengolahan, 2018

## Lampiran 5

## Nilai Angket Kecerdasan Spiritual

No Res	m n t e i o																				Tota l X <sub>2</sub>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	95
2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	94
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	93
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
6	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	88
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
8	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	87
9	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	93
10	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	81
11	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	79
12	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	91
13	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
14	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	84
16	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	94
17	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	94
18	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	91
19	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	92
20	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	90
21	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	80
22	5	4	1	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	87

23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	88
24	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
25	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	95
26	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
27	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	88
28	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
29	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	92
30	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5		5	5	5	90
31	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	2	4	5	5	4	4	5	4	5	5	85
32	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	90
33	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	90
34	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	92
35	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	2	5	5	2	3	2	4	5	5	80
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	96
37	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	92
38	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	2	5	5	2	3	2	4	5	5	80
39	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
40	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
41	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	90
42	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
43	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
44	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
45	5	5	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	87
46	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	88
47	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	96
48	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	87
49	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	4	4	5	5	5	90
50	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	90

Sumber: Hasil Pengolahan, 2018





Nilai Jawaban Soal tes objektif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	
1	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	0	50	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	56	
5	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	50	
6	0	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	0	42	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	54	
8	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	40
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	52	
13	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	50	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	46	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	54	
17	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	52	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	52	
20	2	2	2	0	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	0	46	
21	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	0	2	2	2	40	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	2	0	2	2	2	0	0	2	2	2	46	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	0	0	2	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	2	2	2	40	
24	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	54	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	52		
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	46		
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	36	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	54	

29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	46
30	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	46
31	2	2	2	2	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	0	0	0	40	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	44	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	52	
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	46	
35	0	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	0	46	
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	50	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	52
38	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	42	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	0	52	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	0	0	52	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	46	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	52	
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	56	
44	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	52	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	52	
46	2	2	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	42	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	0	0	2	2	0	0	2	2	2	2	2	0	0	0	42	
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2	2	2	0	0	0	46	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	52	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	0	0	0	46	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2018



## Lampiran 7

Tabel 4.16 Data Penolong Untuk Menghitung Nilai Regresi dan Korelasi

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
1	91	91	86	8281	8281	7396	7826	7826	8281
2	72	80	74	5184	6400	5476	5328	5920	5760
3	87	92	74	7569	8464	5476	6438	6808	8004
4	79	95	90	6241	9025	8100	7110	8550	7505
5	84	98	96	7056	9604	9216	8064	9408	8232
6	91	90	92	8281	8100	8464	8372	8280	8190
7	79	88	76	6241	7744	5776	6004	6688	6952
8	75	90	86	5625	8100	7396	6450	7740	6750
9	89	98	94	7921	9604	8836	8366	9212	8722
10	88	90	86	7744	8100	7396	7568	7740	7920
11	85	96	90	7225	9216	8100	7650	8640	8160
12	89	93	92	7921	8649	8464	8188	8556	8277
13	74	79	78	5476	6241	6084	5772	6162	5846
14	77	81	80	5929	6561	6400	6160	6480	6237
15	84	91	92	7056	8281	8464	7728	8372	7644
16	81	90	86	6561	8100	7396	6966	7740	7290
17	80	94	90	6400	8836	8100	7200	8460	7520
18	91	97	92	8281	9409	8464	8372	8924	8827
19	88	97	98	7744	9409	9604	8624	9506	8536
20	87	97	86	7569	9409	7396	7482	8342	8439
21	84	92	92	7056	8464	8464	7728	8464	7728
22	81	88	82	6561	7744	6724	6642	7216	7128
23	67	93	68	4489	8649	4624	4556	6324	6231
24	77	80	80	5929	6400	6400	6160	6400	6160
25	82	91	90	6724	8281	8100	7380	8190	7462
26	85	95	90	7225	9025	8100	7650	8550	8075
27	79	87	86	6241	7569	7396	6794	7482	6873
28	88	88	80	7744	7744	6400	7040	7040	7744
29	79	88	80	6241	7744	6400	6320	7040	6952
30	84	87	80	7056	7569	6400	6720	6960	7308
31	87	98	94	7569	9604	8836	8178	9212	8526
32	81	94	90	6561	8836	8100	7290	8460	7614
33	79	87	86	6241	7569	7396	6794	7482	6873
34	81	94	90	6561	8836	8100	7290	8460	7614
35	81	94	92	6561	8836	8464	7452	8648	7614
36	83	93	90	6889	8649	8100	7470	8370	7719
37	88	93	90	7744	8649	8100	7920	8370	8184
38	82	98	94	6724	9604	8836	7708	9212	8036
39	82	84	86	6724	7056	7396	7052	7224	6888
40	97	96	92	9409	9216	8464	8924	8832	9312
41	78	96	76	6084	9216	5776	5928	7296	7488
42	79	97	92	6241	9409	8464	7268	8924	7663
43	83	90	86	6889	8100	7396	7138	7740	7470
44	80	97	96	6400	9409	9216	7680	9312	7760
45	81	87	86	6561	7569	7396	6966	7482	7047
46	88	90	88	7744	8100	7744	7744	7920	7920
47	72	80	80	5184	6400	6400	5760	6400	5760
48	67	85	80	4489	7225	6400	5360	6800	5695
49	73	92	86	5329	8464	7396	6278	7912	6716
50	77	90	64	5929	8100	4096	4928	5760	6930
<b>Σ</b>	<b>4096</b>	<b>4551</b>	<b>4304</b>	<b>337404</b>	<b>415569</b>	<b>373088</b>	<b>353786</b>	<b>392836</b>	<b>373582</b>

Sumber: Data Pengolahan, 2018

Lampiran 8

TABEL I  
 LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL  
 DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Lampiran 9

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

## Lampiran 10

**TABEL VI**  
**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

Lampiran 11

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,19	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,38 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,88	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,91	2,08 2,83	2,04 2,78	2,02 2,71	1,99 2,68	1,97 2,62	1,96 2,59
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,65 2,13

Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembiang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,78	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 12

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**Lampiran 13**

**Dokumentasi Foto Penelitian**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**  
**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

**Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry**  
**Nomor: B-366/Un.08/FUF/KP.00.4/02/2018**

**Tentang**

**Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa**  
**pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry**

**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY**

- Menimbang:
- bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
  - bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
  - Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama:

Mengangkat / Menunjuk saudara

a. Maizuddin, M.Ag

Sebagai Pembimbing I

b. Dr. Nurkhalis, M.Ag

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Siti Hajril Masyithah

NIM : 341103119

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pemahaman Hadis pada Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry

Kedua : Pembimbing tersebut pada diktum pertama di atas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 27 Februari 2018

Dalam

Lukman Hakim

Tembusan :

- Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat
- Ketua Prodi IAT Fak. Ushuluddin dan Filsafat
- Pembimbing I
- Pembimbing II
- Kasub. Bag. Akademik
- Yang bersangkutan

## Lampiran 15

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Identitas Diri

Nama lengkap : Siti Hajril Masyithah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Kualasimpang, 14 Mei 1993  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa, *Momprenneur*  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh  
 Status : Kawin  
 Alamat : Jeulingke, Banda Aceh

#### 2. Orang Tua/wali

Nama Ayah : H. Syamsuar, S.E., M.B.A  
 Pekerjaan : Pegawai BUMN  
 Nama Ibu : Nurlaila Hanum, S.E., M.Si.  
 Pekerjaan : Dosen

#### 3. Riwayat Pendidikan

- a. TK Kuntum Melati Kualasimpang, Tahun Lulus 1999
- b. SD Negeri 7 Kualasimpang, Tahun Lulus 2005
- c. MTs Negeri Durian Tarung Kota Padang, Tahun Lulus 2008
- d. SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kualasimpang, Tahun Lulus 2011
- e. FKIP Unsyiah, Program studi Pendidikan Geografi, Tahun Lulus 2018
- f. Ushuluddin dan Filsafat UIN ar-Raniry, Program Studi Ilmu Alquran Tafsir, masuk tahun 2011

#### 4. Prestasi/Penghargaan

Juara II, Lomba Karya Tulis Ilmiah oleh Baitul Mal Kab. Aceh Tamiang

#### 5. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pasukan Baris Berbaris (PBB) Madrasah Tsanawiyah (2005)
2. Anggota Drum Band Madrasah Tsanawiyah (2005)
3. Asisten Pembina Pramuka Madrasah Tsanawiyah (2005-2008)
4. Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri (2008-2009)

5. Anggota Koalisi Pemuda Hijau Indonesia (KOPHI) Aceh (2011-2012)
6. Anggota Akademik dan Profesi Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) Al-Mudarris (2011-2012)
7. Anggota Keputrian LDF Al-Mudarris (2012-2013)
8. Wakil Bidang Kemuslimahan LDF Mushalla Azh-Zhilal (2012-2013)
9. Anggota Divisi Kerohanian Himpunan Mahasiswa Geografi (HIMAGEO) (2012-2013)
10. Wakil Biro Media LDF Al-Mudarris (2013-2014)
11. Wakil ketua LDF Mushalla Azh-Zhilal (2013-2014)
12. Anggota Divisi Media Lembaga Dakwah Kampus (LDK) FOSMA (2013-2015)
13. Anggota Komisi C Kemuslimahan FSLDK Aceh (2015-2016)

#### 6. Karya Ilmiah

1. *Strategi Pengembangan Zakat di Aceh Tamiang*, Makalah tidak diterbitkan (2014).
2. *Pengaruh Usia Perkawinan Pertama terhadap Fertilitas* (Karya Tulis Ilmiah), Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Syiah Kuala (2015)

Banda Aceh, 10 Juli 2020

Siti Hajril Masyithah

